

**PROSESI PERKAWINAN ANTAR BANGSA
AGAMA ISLAM DAN BUDDHA PADA
MASYARAKAT KAMPUNG ALMA,
PULAU PINANG MALAYSIA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**NUR HAFIZA ELLYSHA BINTI MOHD FAUZI
NIM. 190302023**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Studi Agama-Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Nawirah Binti Norazli
NIM : 190301027
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

Banda Aceh, 10 Juli 2023

Yang menyatakan,

Nawirah Binti Norazli
190301027



SKRIPSI

Di ajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Aqidah dan Filsafat Islam

Diajukan Oleh :

NAWIRAH BINTI NORAZLI

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
NIM : 190301027

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Lukman Hakim, M.Ag.
NIP. 197506241999031001

Happy Saputra, S.Ag., M.Fil.I
NIP.197808072011011005

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Aqidah dan Filsafat Islam

Pada hari/ Tanggal : Senin/17 Juli 2023 M
28 Zulhijah 1444 H

di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Lukman Hakim, M.Ag
NIP. 19750624199031001

Happy Saputra, S.Ag., M.Fil. I
NIP. 197808072011011005

Anggota I,

Anggota II,

Prof. Dr. Syamsul Rijal, M.Ag **Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum**
NIP. 196309301991031002 NIP. 197307232000032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh

Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama / NIM : Nawirah Norazli / 190301027
Judul : Pengaruh Konsep Akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* Dalam Penerapan Di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah Ipoh Perak Malaysia
Tebal Skripsi : 72 halaman
Pembimbing I : Dr. Lukman Hakim, M.Ag.
Pembimbing II : Happy Saputra, S.Ag., M.Fil.I

Akidah merupakan kepercayaan yang menjadi tali pengikat batin manusia dengan meyakini Allah. Akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* adalah salah satu akidah yang diyakini sebagian besar umat Islam yang membawa pemahaman yang benar. Isu akidah ini harus diterapkan kepada anak-anak terutamanya remaja melalui pendidikan tahap sekolah menengah. Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah merupakan antara sekolah yang ada melakukan penerapan akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* agar pelajar di sekolah dapat pengaruh konsep akidah tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan bentuk penelitian *field research*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data dengan menggunakan reduksi data.

Aliran yang digunakan di sekolah tersebut adalah al-Asya'ari dan al-Maturidi dan pengaruh penerapan yang dilihat di dalam penelitian ini berdasarkan pemahaman pelajar tentang sifat Allah dan Rasul, takdir dan ikhtiar serta pemahaman pelajar terhadap eskatologi yaitu kehidupan setelah kematian. Melalui data yang diterima pengaruh data berkaitan sifat Allah dan rasul serta pemahaman takdir dan ikhtiar sudah dikuasai oleh pelajar di sekolah tersebut. Namun, pengaruh pelajar terhadap eskatologi masih belum sepenuhnya dikuasai oleh mereka.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Pengaruh Konsep Akidah Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah Dalam Penerapan di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah Ipoh Perak Malaysia* sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun atas rahmat Allah Swt dan berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual, penulis dapat melewati dan menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada ummi dan abi tersayang, Hajah Mastura dan Haji Norazli yang selalu memberikan semangat, pengorbanan dalam mendidik, nasihat dan doa-doa yang terus dilantarkan sampai hari ini sehingga penulis bisa sampai di titik ini. Juga kepada saudara, Ahmad Syakir, Aisyah, Ahmad Kamal, Nurul Musfirah, Ahmad Yusoff, Arhamni dan Nur Salsabila yang selalu mensupport, mendoakan, memberi semangat dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Lukman Hakim, M.Ag sebagai pembimbing I, dan Bapak, Happy Saputra, S.Ag., M.Fil.I sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai dengan lancar.

Terima kasih juga kepada Bapak Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc. M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Bapak Dr.Syarifuddin, S.Ag, M.Hum selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam beserta staf dan para dosen yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih kepada informan penelitian, terutama kepada Kepala Sekolah yang telah memberi izin kepada penulis untuk mendapatkan informasi pada lokasi penelitian ini beserta para responden dari ustazah-ustazah yang mengajar di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah serta pelajar-pelajar yang bekerjasama membantu penulis mendapatkan data.

Terima kasih juga kepada Sakinah, Hasna, Irma, Nursyahindah, Hafiza Ellysha, Asma Hanani, 'Ulya Thalal, Dika Karisma dan teman-teman seperjuangan yang telah menemani proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu dengan segala keterbukaan hati penulis menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun.

Akhirnya penulis juga meminta maaf atas kekurangan dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga semua jasa dan amal baik dari semua pihak mendapatkan rahmat dan balasan yang setimpal dari Allah Swt. semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun pembaca.

Banda Aceh, 10 Juli 2023

Penulis

A R - R A N I R Y

Nawirah Binti Norazli

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGATAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Kerangka Teori	11
C. Definisi Operasional	14
1. Pengaruh	14
2. Konsep	14
3. Akidah	15
4. <i>Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah</i>	15
5. Penerapan	16
6. Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Pendekatan Penelitian	18
B. Informan Penelitian	18
C. Instrumen Penelitian	19
D. Teknik Pengumpulan Data	19
1. Observasi	19
2. Wawancara	20
3. Dokumentasi	20
E. Teknik Analisis Data	20
1. Reduksi Data	20

2. Penajian Data	21
3. Penarikan Kesimpulan	21
BAB IV HASIL PENELITIAN	23
A. Gambaran Umum Sekolah	23
1. Letak Geofafis Sekolah	23
2. Sejarah Berdirinya Sekolah	24
3. Visi dan Misi Sekolah	25
4. Moto dan Objektif Sekolah	25
5. Logo Sekolah	26
6. Bendera Sekolah	26
7. Organisasi Manejmen Sekolah	27
8. Tenaga Pengajar dan Pelajar di Sekolah	28
9. Sarana dan Prasarana Sekolah	31
B. Penerapan Akidah <i>Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah</i> di Sekolah	33
1. Aliran al-Asya'riah dan al-Maturidiah di Sekolah	33
2. Proses Penerapan <i>Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah</i>	36
3. Materi Akidah <i>Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah</i>	45
C. Pengaruh Penerapan akidah <i>Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah</i> di Sekolah	47
1. Pemahaman tentang Sifat Allah dan Rasul	48
2. Pemahaman tentang Takdir dan Ikhtiar	52
3. Pemahaman tentang Eskatologi	55
D. Analisa Peneliti	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69

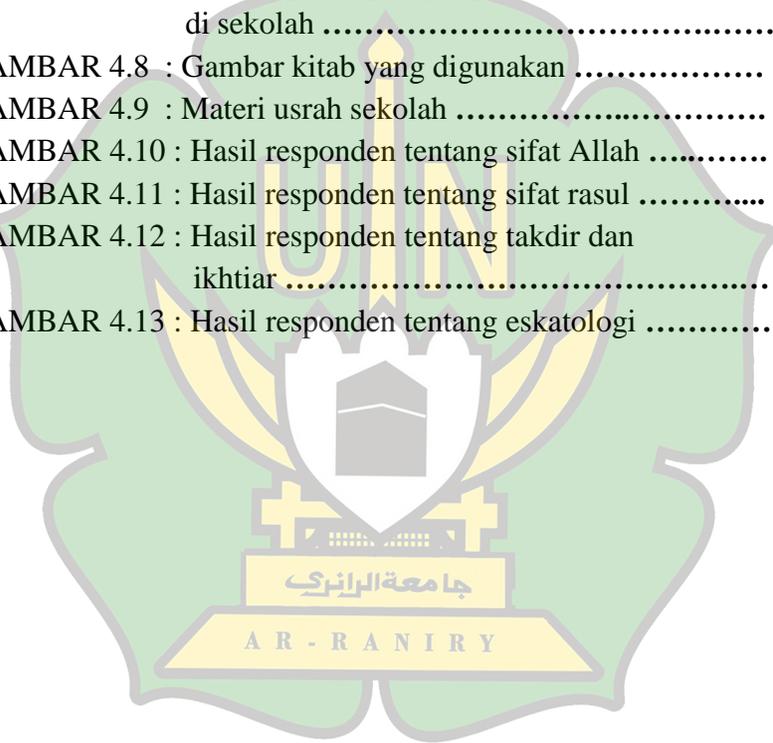
DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 : Jumlah Tenaga Pengajar	29
TABEL 4.2 : Jumlah Pelajar	30
TABEL 4.3 : Prasarana Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah	32
TABEL 4.4 : Daftar isi metode tauhid	45
TABEL 4.5 : Tanggapan responden terhadap sifat Allah	49
TABEL 4.6 : Tanggapan responden terhadap sifat rasul	51
TABEL 4.7 : Tanggapan responden terhadap takdir dan ikhtiar	53
TABEL 4.8 : Tanggapan responden terhadap eskatologi	56



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1 : Peta sekolah	22
GAMBAR 4.2 : Logo sekolah	25
GAMBAR 4.3 : Bendera sekolah	26
GAMBAR 4.4 : Organisasi pelajar	27
GAMBAR 4.5 : Tenaga pengajar sekolah	28
GAMBAR 4.6 : Pelajar menduduki ujian SPM	31
GAMBAR 4.7 : Percent penerapan yang dilakukan di sekolah	42
GAMBAR 4.8 : Gambar kitab yang digunakan	44
GAMBAR 4.9 : Materi usrah sekolah	46
GAMBAR 4.10 : Hasil responden tentang sifat Allah	48
GAMBAR 4.11 : Hasil responden tentang sifat rasul	50
GAMBAR 4.12 : Hasil responden tentang takdir dan ikhtiar	52
GAMBAR 4.13 : Hasil responden tentang eskatologi	55



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat keputusan dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry	67
LAMPIRAN 2 : Surat Keterangan Penelitian	68
LAMPIRAN 3 : Surat Permohonan Membuat Penelitian Ilmiah ..	69
LAMPIRAN 4 : Lokasi Penelitian	72
LAMPIRAN 5 : Foto Bersama Narasumber	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak-anak seharusnya dipupuk dari dini lagi tentang pegangan akidah mereka. Pendidikan akidah ini memberi dampak yang besar dalam perkembangan kehidupan mereka sehari-hari. Pendidikan ini juga adalah antara usaha bagi mematangkan potensi fitrah manusia supaya mencapai kematangan hidup dan dapat mereka mempertanggungjawabkan pelaksanaan kehidupan sehari-hari mereka kepada Maha Esa.

Penanaman akidah bagi awal remaja adalah hal yang penting karena akidah menggambarkan suatu pegangan manusia. Remaja kini sudah banyak melakukan perbuatan yang dapat dinodai keimanannya mereka terhadap agama. Nilai moral anak bangsa semakin lemah buat kehidupan masyarakat disebabkan kegagalan dalam sistem pendidikan¹ baik dari segi informal mahupun formal. Media sosial dan lingkungan bebas telah menjadikan salah satu faktor utama yang mampu merosakkan sesuatu pegangan yang telah diberikan sejak mereka masih kecil lagi.

Oleh karena itu, penanaman akidah ini sangat penting bagi remaja agar mampu mendorong jiwa mereka untuk mengikut syari'at dalam kehidupan pribadi dan sosial² serta dapat melahirkan generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Penanaman akidah ini dapat dilakukan melalui pendidikan informal dan juga pendidikan formal. Kedua-dua pendidikan ini haruslah diberi kepada mereka agar akidah yang diyakini tidak lagi rusak atau kehilangan dari landasan yang sepatutnya.

¹Muhammad Chairul Ashari Akhmad dkk, "Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Persektif Al Ghazali", dalam *Jurnal Pendidikan Islam Nomor 2*, (2021), hlm. 58.

²Eka Andriyani, "Pengalaman Aqidah Islam dalam Pergaulan Remaja di Desa Sitiambia Das Kecamatan Singki Kabupaten Aceh Singkil" (Skripsi Aqidah dan Filsafat Islam, UIN Sumatra Utara Medan, 2020), 4.

Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan masyarakat. Hal ini mencakup pembinaan keluarga itu sendiri serta pendidikan anak-anak terutamanya dalam kehidupan akhirat dan pembentukan kepribadian muslim yang sempurna. Hal ini berbeda dengan pendidikan formal yang dimaksudkan pendidikan berstruktur dan berjenjang terdiri olehnya pendidikan dasar, menengah dan tinggi.³ Untuk konteks di penanaman akidah ini juga ditumpukan mulai dari rumah juga sekolah. Anak-anak sudah diperkenalkan pembelajaran akidah ini di sekolah-sekolah agama. Salah satu sekolah agama yang ikut memberikan pengaruh akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* adalah di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah.

Antara keunikan sekolah ini adalah pelajarnya hanya satu jenis kelamin sahaja yaitu, perempuan. Tugas seorang perempuan ini sangat berat karena mereka harus memastikan kestabilan ekonomi keluarga mereka. Mereka harus memberikan bimbingan dan pendidikan kepada anak-anak di samping mendukung suami mereka nanti.⁴ Oleh karena itu, untuk melahirkan perempuan yang berkualitas pada masa depan haruslah mempunyai pendidikan yang bagus dalam membentuk perempuan yang mampu melahirkan anak-anak yang berguna buat agama dan bangsa.

Kehadiran sekolah agama ini yang mempunyai tujuan besar untuk menyampaikan pengajaran Islam melalui sistem persekolahan kepada pelajar perempuan yang berumur dari 13 hingga 18 tahun. Sebagai sebuah sekolah asrama, ia juga berperanan mempersiapkan generasi muslimah yang berakhlak dan bertanggungjawab kepada agama dan masyarakat. Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah (SERATA) merupakan Sekolah Menengah Agama yang menggunakan Bahasa Melayu dan Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar. Pendiri sekolah ini ialah Tan Sri Ghazali Jawi. Idea untuk

³Yakub, "Pendidikan Informal Dalam Perspektif Pendidikan Islam", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Nomor 1*, (2020), hlm. 96.

⁴Margaretha Rumbekwan dan Nini Adelina Tanamal. "Peran Perempuan dalam Ketahanan Nasional", dalam *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja Nomor 2*, (2022), hlm. 205.

mewujudkan sekolah ini tercetus ketika almarhum Tan Sri Ghazali Jawi yaitu Menteri Besar Perak ketika itu menyadari masalah ketiadaan sekolah menengah agama sebagai tempat para pelajar dari sekolah-sekolah kebangsaan/rendah di seluruh negeri Perak untuk meneruskan pelajaran ke peringkat menengah.

Kondisi kawasan di sekolah merupakan tengah kota dimana penduduk di situ lebih memungkinkan terpengaruh dengan budaya barat. Dengan adanya sekolah ini sedikit sebanyak dapat membantu memelihara agama dan memantapkan pemahaman agama buat anak-anak di peringkat menengah. Namun begitu, setelah dilakukan tinjauan awal di sekolah tersebut, terjadi suatu kejadian pada tahun 2018 dimana pelajar berumur 16 tahun telah melakukan *challenge* TikTok yang lagi viral pada ketika itu dimana perbuatan tersebut tidak mencerminkan sebagai pelajar sekolah agama. Mereka telah memuat naik *challenge* tersebut di Youtube yang dapat ditonton oleh masyarakat dan hal ini telah memburukkan nama Jabatan Agama Islam Perak dan juga pihak sekolah. Pelajar yang terlibat telah dikenakan hukuman non-aktif sekolah karena mereka tidak mengamalkan konsep akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* yang telah diterapkan di sekolah tersebut.

Berdasarkan masalah di atas, ia terkait dengan akidah dan akhlak. Akidah tanpa akhlak adalah diibaratkan umpama sebatang pohon yang tidak dapat berlandung pada saat kepanasan dan tidak ada pula buahnya yang dapat dipetik. Adapun, akhlak tanpa akidah pula seperti layang-layang bagi benda yang tidak tetap, selalu bergerak-gerak. Jadi, untuk melihat kuat atau lemahnya iman boleh diketahui melalui akhlak seseorang. Hal ini karena, akhlak yang baik wujud dari pegangan iman yang ada di dalam hati. Faktor agama tersebutlah yang dapat menjadi landasan dasar bagi perkembangan perilaku atau moral remaja kearah yang lebih baik.⁵ Namun semua amalan dalam ajaran Islam tersebut, sesungguhnya merupakan

⁵ Tika Rizinnda, "Implementasi Pendidikan Agama pada Remaja dalam Keluarga di Lingkungan VII Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung" (Tesis Pendidikan Islam, UIN Sumatera Utara Medan, 2017), 16.

pedoman utama pembentukan kepribadian manusia beriman. Sasaran utama dari seluruh perintah Allah di dunia ini adalah membentuk karakter manusia beriman agar bertutur kata, berfikir, dan berperilaku Islami. Secara jelas Rasulullah Saw. mengatakan bahwa misi yang beliau perjuangkan di dunia ini adalah membentuk akhlak mulia umatnya sesuai dengan ajaran Islam.⁶

Pendidikan akidah adalah suatu proses usaha yang berupa pengajaran, bimbingan, pengarahan, pembinaan kepada manusia. Islam membentuk diri manusia supaya memiliki sifat sabar, mengasihi saudara, menghubungkan silaturahmi dan lainnya lagi. Semua perkara tersebut bermula dengan tumbuh dari keimanan yang dibentuk oleh akidah.⁷

Oleh itu, dengan adanya sekolah seperti ini pengaruh untuk membentuk akidah anak-anak haruslah lingkungan pergaulan yang betul karena kesemua pengalaman memberi kesan dalam pembinaan kepribadian. Tingkat keyakinan beragama pada masa remaja bergantung pada kemampuan mereka menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dengan perlunya bimbingan dan pengarahan. Secara fisiknya mereka memang akan kelihatan dewasa tetapi tidak dari segi psikologis.⁸ Jadi, mereka masih memerlukan tempat untuk berlindung, belajar dan bergantung bagi menguatkan lagi keyakinan pegangan akidah yang telah mereka dapat secara informal dengan meneruskan pendidikan secara formal. Atas dasar tersebut, sekolah ini layak untuk dijadikan lokasi penelitian tentang *Pengaruh Konsep Akidah Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah Dalam Penerapan Di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah*.

B. Fokus Penelitian

Kajian ini berusaha fokus kepada materi kajian akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* berdasarkan mazhab al-Asy'ari dan al-

⁶Wahid Ahmadi, *Risalah Akhlaq*, (Solo: Eka Intermedia, 2004), hlm. 29.

⁷Said Ibrahim, *Aqidah Ahli Sunnah Waljamaah* (Kuala Lumpur, Darul Ma'rifah, 1996), hlm. 29.

Maturidi yang diajar di sekolah, kitab-kitab yang menjadi sumber penyampaian oleh guru-guru kepada pelajar, cara penerimaan anak-anak yang mengamalkan akidah tersebut dan dalam meneruskan metode yang telah diajar di Sekolah Raja Perempuan Taayah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah?
2. Bagaimana pengaruh penerapan akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* terhadap pelajar-pelajar Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh akidah *Ahl as-Sunnah wal al-Jama'ah* yang diterapkan terhadap pelajar-pelajar di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai-nilai positif dan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dan memberikan wawasan bagi penulis dan pembaca dalam beretika yang baik dari kefahaman akidah anak-anak di peringkat Sekolah Menengah Agama (SMA). Kajian ini juga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya bagi khazanah pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.

b. Manfaat Praktis

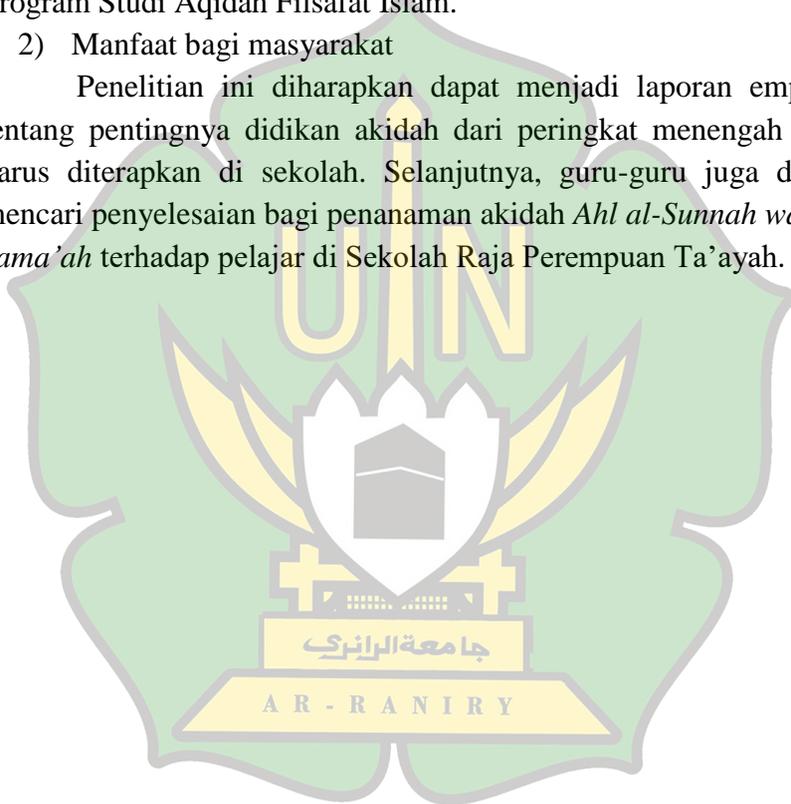
Manfaat penelitian ini dari segi praktis adalah sebagai berikut:

1) Manfaat bagi penulis

Menambah ilmu pengetahuan tentang pemahaman *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* yang diterapkan di Sekolah Raja Perempuan Taayah, selain memenuhi tugas dalam penyusunan skripsi bagi akhir Program Studi Aqidah Filsafat Islam.

2) Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi laporan empiris tentang pentingnya didikan akidah dari peringkat menengah lagi harus diterapkan di sekolah. Selanjutnya, guru-guru juga dapat mencari penyelesaian bagi penanaman akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* terhadap pelajar di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka

Kajian tentang pengaruh konsep akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* dalam penerapan di lembaga pendidikan telah banyak diteliti oleh penelitian terdahulu dari berbagai sumber penelitian dengan bermacam aspek serta kebutuhan peneliti. Meskipun penelitian tersebut berbeda dalam segi perspektifnya baik melalui diskusi, penelitian lapangan, buku, jurnal, maupun skripsi. Maka dalam penelitian ini peneliti akan mengambil beberapa rujukan atau referensi terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

Skripsi yang ditulis Rizky Saputra Nugraha Hia yang berjudul *Pengaruh Pengajaran Aqidah Akhlak terhadap Kepribadian Siswa* menjelaskan pengajaran akidah akhlak pada anak didik di sekolah memiliki peranan sangat penting dalam pembentukan kepribadian siswa, karena pola, dan tingkah siswa pada usia dini lebih mudah untuk diluruskan. Sehingga diharapkan siswa setelah selesai pada jenjang sekolah berakhir, siswa tersebut mempunyai kepribadian yang baik yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam kehidupan ini, pengajaran akidah akhlak sangat berpengaruh terhadap kepribadian siswa yang saat ini menduduki peringkat tertinggi, karena berkaitan kehidupan duniawi maupun ukhrawi. Dilihat dari segi statistik bahwa pengajaran akidah akhlak terhadap kepribadian siswa berjumlah 14,8%. Sedangkan sisanya 85,2% dipengaruhi oleh faktor lain.⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama mengkaji tentang akidah akhlak. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian di atas lebih bersifat umum untuk pelajar sedangkan penelitian ini lebih dikhususkan kepada pelajar di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah

⁹Rizky Saputra Nugraha Hia, "Pengaruh Pengajaran Aqidah Akhlak terhadap Kepribadian Siswa" (Skripsi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2019).

berkaitan akidah akhlak mereka sama ada terkesan atau belum dengan metode yang telah diterapkan oleh guru kepada mereka.

Selanjutnya artikel jurnal tentang *Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di MTs Hidayatus Sholihin Turus* oleh Agus Miftakus Surur dan Adib Zaimatus Shofa menjelaskan, Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi kenakalan yang terjadi pada siswa, dan memiliki peran dalam membentuk karakter yang baik bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab kenakalan siswa dan untuk mengetahui peran guru dalam pengendalian kenakalan siswa kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turus (Gurah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kenakalan siswa adalah faktor lingkungan dan pengaruh teman. Bentuk pelanggaran yang umum terjadi adalah merokok, membolos, dan pulang lebih awal. Pembelajaran hukum fikih yang berhasil menanamkan ke dalam jiwa siswa-siswa mampu toleransi dan tidak menuduh pada diri siswa dapat melahirkan umat Islam yang dapat diterima oleh semua lapisan masyarakat.¹⁰ Agus Miftakus Surur dan Adib Zaimatus Shofa dalam artikel jurnal menyatakan bahawa guru fikih sangat berperanan dalam memberi kemasukan dengan materi yang diajarkan. Sementara itu guru akidah akhlak memiliki peran dalam menangani kenakalan siswa selama proses pembelajaran dengan mengaitkan bab-bab yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari dan bekerja sama dengan guru lain. Penelitian ini juga menyangkut peran guru dalam mengatasi akidah akhlak pelajar bermasalah yang terutama mengambil langkah berhati-hati untuk dapat mengajar mereka. Perbedaan penelitian di atas adalah pada kondisi anak di MTs Hidayatus Sholihin Turus berbeda dengan penelitian terbaru ini yang melihat kondisi pelajar negara yang berbeda.

¹⁰Agus Miftakus Surur dkk, "Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di MTS Hidayatus Sholihin Turus", dalam *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, (2021).

Zaini Fasya dalam artikel jurnalnya yang berjudul *Penguatan Pendidikan Aqidah Anak dari Penyimpangan Budaya Online*, menyatakan Islam mempunyai manhaj bagi mengikat seorang muslim dengan ikatan rohani yaitu dengan bermacam-macam guna menjaga kebersihan dan keikhlasannya. Terdapat banyak struktur untuk membesarkan akidah anak, termasuklah hubungan anak dengan ibadah. Pada tahap ini keluarga merupakan bagian terpenting, karena orang tua merupakan bagian penting dalam perkembangan anak-anak. Kedua, hubungan anak dengan Al-Qur'an harus baik dengan menggunakan sumber utama umat Islam ini seperti bacaan, tafsir, pengertian, dan hukum. Ketiga, masjid harus menjadi tempat yang ingin mereka kunjungi. Masjid adalah cara untuk memakmurkan dan mengubahnya menjadi pusat penelitian ilmiah dalam membina individu dan masyarakat muslim dari segi rohani dan keimanannya selain dapat membentuk akhlak dan sosialnya juga. Keempat, anak-anak harus terikat dirinya dengan zikir kepada Allah agar emosinya selalu merasa dijaga oleh Allah, dan akan menjadikan anak hamba yang saleh, tabah dan terpuji.¹¹

Skripsi berjudul *Penanaman Aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah melalui Kegiatan Ubudiyah Di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Sinosari Malang* yang ditulis oleh Irfan Taufiq Mustari menjelaskan, untuk menanamkan pemahaman tentang keyakinan *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* kepada santri hendaklah menggunakan bentuk penyampaian secara formal dengan kata lain memberikan kefahaman tentang *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah*. Melakukan kegiatan keagamaan yang mencerminkan prinsip ajaran akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* itu sendiri juga dapat memberi kefahaman kepada para santri. Menurut penulis lagi, ibadah dilakukan sebagai salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mewujudkan keimanannya kepada tuhan.¹²

¹¹Zaini Fasya, "Penguatan Pendidikan Aqidah Anak dari Penyimpangan Budaya Online" dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, (2019).

¹²Irfan Taufiq Mustari, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Ahlussunnah wal-Jamaah An-Nadhliyyah Melalui Program Kegiatan Keagamaan Di SMA Islam Nusantara Malang" (Tesis Pendidikan Agama Islam, UIN Malang, 2020).

Tulisan skripsi daripada Nurmayunita yang berjudul *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Karakter Siswa Kelas IIV Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy Sri Gunung Sungai Lilin Musi Banyuasin Sumatera Selatan* menjelaskan wujud bentuk implementasi pendidikan akidah akhlak yang optimal dalam akidah, maka perlu diperhatikan faktor-faktor penyebab dari perilaku tersebut. Faktor-faktor tersebut meliputi, melalui struktur sosial khususnya budaya di mana pola perilaku ideal diharapkan. Misalnya, ada orang yang mengharapkan orang berbuat baik, lalu mengikutinya. Selanjutnya, faktor situasi juga memberi kesan bahwa semua kondisi fisik dan sosial di mana mereka ditemukan dan diterapkan dalam suatu sistem sosial. Hal ini sering terjadi pada lembaga keluarga di mana pendidikan dini bagi anak-anak tersebut dapat dimulai dari rumah. Terakhir, ada faktor keperibadian yaitu semua faktor psikologis dan biologis ini mempengaruhi perilaku masing-masing. Faktor ini berlaku dari nilai yang ada pada diri sendiri dan tidak akan muncul kecuali dari sifatnya sendiri. Penulis juga berharap pendidikan akidah akhlak ini dapat mengembangkan dan meningkatkan rasa keyakinan diri dengan menampilkan akhlak yang baik karena akhlak ini ditentukan berdasarkan keperibadian seseorang.¹³

Hasil penelitian Eni Komariyah dalam judul *Pemantapan Aqidah Remaja Islam di Era Globalisasi* mengatakan bahwa akidah Islam sendiri memiliki beberapa fungsi untuk mengidentifikasi seorang muslim, karena dalam sistem teologi agama ini perlu diyakini bahwa sikap, tindakan dan perubahan terjadi dalam kehidupan aktivitas seorang muslim sangat dipengaruhi oleh akidah yang dianutnya. Oleh karena itu, akidah Islam harus dianggap sebagai landasan bagi semua ajaran Islam. Dasar keyakinan seorang muslim itu harus dikembangkan dengan mengikuti syariah (hukum Islam) dan akhlak dalam Islam. Tanpa keduanya ajaran

¹³Nurmayunita, "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Siswa Kelas IIV Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy Sri Gunung Sungai Lilin Musi Banyuasin Sumatera Selatan" (Skripsi Pendidikan Agama Islam, 2021).

agama tiada ada artinya. Selain itu, akidah umat Islam juga harus mampu membentuk ketaqwaan seseorang di muka bumi ini. Setiap orang bertanggungjawab atas tindakan mereka di dunia dan atas keberadaan keyakinan dalam kehidupan ini di akhirat. Kemudian keimanan juga dapat menyelamatkan seseorang yang keyakinannya menyimpang dari Al-Qur'an dan hadis seperti bid'ah, tahayul dan penyimpangan lainnya. Terakhir, akidah juga mampu menguatkan iman seseorang dengan menyakini bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah dan bahwa nabi Muhammad adalah utusan Allah.¹⁴

Sejauh kajian kepustakaan yang telah dilakukan, belum ditemukan sebuah karya ilmiah yang secara khusus mengkaji tentang *Pengaruh Konsep Akidah Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah dalam Penerapan di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah* oleh karena itu, penulis merasa perlu diangkat dan dikaji dikarenakan karya ilmiah ini dirasa penting dan berbeda dengan karya ilmiah yang lainnya.

B. Kerangka Teori

Sebagai landasan teori dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori dalam menjelaskan alur berpikir dan analisis permasalahan penelitian. Antara teori yang digunakan adalah pertama konsep *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* oleh pembentukan kepribadian menurut Hasan al-Banna. Hasan al-Banna lahir pada tahun 1906 di Muhamadiyah. Ia berasal daripada keturunan keluarga yang taat kepada agama. Sejak dari dini lagi beliau sudah didedahkan dengan pelbagai bidang ilmu agama oleh ayahnya. Hasan al-Banna sangat sinonim dengan gerakan al-Ikhwan al-Muslimin dimana ia sebuah gerakan yang sangat aktif dalam menerapkan ajaran agama Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah secara ketat dalam kehidupan sehari-hari bagi seluruh umat.

Metode akidah menurut Hasan al-Banna adalah akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* dengan mengesakan tuhan dengan hati,

¹⁴Eni Komariyah, "Pemantapan Aqidah Remaja Islam di Era Globalisasi" (Skripsi Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

dan menguatkan keyakinan dengan hati serta akal pikiran yang terfleksikan terhadap ciptaan-Nya. Oleh karena itu, beliau disifatkan sebagai seorang pemimpin islam, ilmuan yang mampu mengaktualisasikan ajaran Islam dalam aktivitas nyata, dengan membangunkan komunitas masyarakat Islam yang mampu mengamalkan ajaran-ajaran Islam dengan penuh semangat dan sempurna.¹⁵

Terdapat sepuluh aspek yang mencakup konsep pembentukan kepribadian muslim bagi Hasan al-Banna yaitu:

- a) *Salīm al-'aqīdah*
- b) *Ṣahīh al-'ibadah*
- c) *Matīn al-Khuluq*
- d) *Qawīy al-Jīsmī*
- e) *Muthaqaf al-Fīkrī*
- f) *Qadīrun 'ala al-Kasbī*
- g) *Munazamun fī al-Syu'unihī*
- h) *Harīs 'ala Waqtī*
- i) *Nafī' lī-Ghāirihī*
- j) *Mujahīdun lī-Nafsihī.*

Dengan pemahaman konsep kepribadian Hasan al-Banna di atas, Islam dapat melahirkan penganut yang kuat pegangannya terhadap Allah dan juga dapat membuktikan keindahan yang ada di dalam agama Islam itu sendiri. Oleh karena itu, konsep ini penting bagi menghasilkan generasi yang kembali dengan akidah dan syariat Islam yang berlandaskan iman dan taqwa yang tinggi.

Kedua adalah teori Syeikh Abdul Qodir al-Jailani. Al-Jailani merupakan seorang yang sangat memberatkan iman seseorang dengan mentauhidkan Allah. Iman memerlukan pengakuan yang kuat dari seorang muslim dengan mengikut syariat yang ditetapkan oleh Allah. Bagi beliau iman adalah ucapan dengan lisan, diikuti dengan keyakinan di dalam hati, dan dilakukan perbuatan dengan tubuh badan. Iman akan menjadi lebih kuat dengan adanya ilmu dan

¹⁵Musyarif, "Hasan al-Banna Al-Ikhwān Al-Muslimīn: Studi Pemikiran dan Gerakan Dakwah", dalam *Jurnal Kurioritas Nomor 1*, (2017), hlm. 97-98.

akan lemah dengan kebodohan. Beliau mempunyai pandangan yang mendalam berkaitan dengan konsepsi pemurnian tauhid dan penafian syirik. Bagi al-Jailani, syirik bukan sahaja dapat dijelaskan melalui peyembahan berhala tetapi dengan pemujaan nafsu jasmani serta menyamakan segala sesuatu yang ada di dunia dan akhirat dengan Allah juga dianggap sebagai syirik.

Pola pemikiran syeikh Abdul Qodir al-Jailani mempunyai manhaj yang baik khusus dalam mengatasi masalah-masalah akidah. Dari sisi akidah, al-Jailani sangat dekat dengan mazhab al-Maturidi dan al-Asy'ari. Di bidang fiqh ia lebih condong kepada mazhab Syafi'i. Beliau mengikuti akidah salaf dan seringkali mengatakan bahwa akidah kami adalah akidah Salafush Soleh dan akidah para sahabat. Oleh karena itu, wajib bagi setiap orang yang beriman untuk mengikuti *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* yang dimaksudkan dengan mengikuti segala sunnah Raulluah Saw. dan jama'ah yang dimaksudkan kesepekatan para sahabat pada zaman khulafa' ar-Rasyidin.¹⁶

Menurut Syeikh Abdul Qodir al- Junaidi lagi terdapat dua aspek keimanan yaitu keimanan kepada kitab dan rasul. Jika seseorang itu beriman terhadap kitab Allah maka ia akan terus menerus mengikuti setiap sesuatu yang ada di dalamnya begitu juga beriman dengan rasul sesorang itu pasti akan mengikuti segala sunnah-sunnah yang telah diajar oleh nabi Muhammad Saw.¹⁷

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari dari kekeliruan dalam memahami serta mengartikan kata-kata yang ada kaitannya dengan penelitian ini, maka penulis sedikit memberikan penjelasan mengenai definisi operasional yaitu:

¹⁶Suhartono dan Nur Faizah, "Konsep Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah dan Pembinaan dalam Pendidikan Agama Islam Menurut Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani" dalam *Jurnal Pedidikan Islam Al I'tibar Nomor 4*, (2017), hlm. 22-29.

¹⁷Nurina Sofiyatn, "Nilai-nilai Keteladanan Guru dalam Kitab An-Nur Al-Burhaniy Juz 11 Karya KH. Muslih A-Maraqi" (Skripsi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021), 67-68.

1. Pengaruh

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang mengikut bentuk watak, kepercayaan, maupun perbuatan seseorang.¹⁸ Pengaruh dapat diartikan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya. Menurut Badudu dan Zain, pengaruh merupakan daya yang menyebabkan sesuatu terjadi. Ia dapat membentuk dan mengubah yang lainnya karena kuasa atau kekuasaan orang lain.

Pengaruh yang diartikan dalam penelitian ini adalah dorongan dari pihak sekolah pada pelajar terhadap akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah*. Dorongan itulah yang akan membawa pengaruh akidah yang benar pada pelajar.

2. Konsep

Dalam KBBI konsep merupakan ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret.¹⁹ Ia lebih kepada suatu abstraks dari ciri-ciri sesuatu yang dipermudah komunikasinya antara manusia dan memungkinkan manusia untuk berpikir. Konsep juga adalah satu hal yang perannya sangat signifikan dalam kehidupan.

Berdasarkan pengertian konsep diatas, penulis memaknai konsep ini sebagai suatu ide akal pikiran akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* bagi pelajar di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah.

3. Akidah

Dalam pembahasan yang masyhur akidah diartikan sebagai iman, kepercayaan atau keyakinan. Akidah lebih kepada tali pengikat batin manusia dengan yang diyakininya sebagai Tuhan yang Maha Esa serta pengatur alam semesta ini. Akidah ini adalah suatu proses atau usaha yang berupa pengajaran, pengarahan dan pembinaan kepada manusia agar nantinya dapat memahami,

¹⁸Kementerian Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, cetakan keenam (Jakarta: PT Media Pustaka phoenix, 2012), hlm. 649.

¹⁹Kementerian Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, hlm. 476.

menghayati dan mengamalkan akidah Islam yang diyakini secara menyeluruh.²⁰

Akidah yang diartikan dalam penelitian ini adalah pegangan serta keyakinan *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah.

4. *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah*

Pengertian *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* adalah salah satu aliran pemahaman teologis akidah Islam. Pemahaman teologi Aswaja ini diyakini sebagian besar umat Islam sebagai pemahaman yang benar yang telah diajarkan oleh nabi Muhammad Saw. kepada para sahabatnya. Kemudian secara turun-temurun pemahaman *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* diajarkan kepada generasi Tabi'in-Tabi'it Tabi'in dan selanjutnya diteruskan oleh generasi-generasi berikutnya sehingga sampai kepada generasi sekarang. Menurut Ibn Taimiyah apa yang dimaksudkan *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* ada dua. Pertama, adalah kelompok yang menerima tiga khalifah nabi yaitu (Abu Bakar, Umar dan Uthman) adalah termasuk dalam kelompok *Ahl al-sunnah wa al-Jama'ah*. Kedua, adalah ahli hadis/salafi dan sunnah sahaja.²¹

Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah merupakan sekolah yang mengamalkan aliran pemahaman akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* dalam penelitian ini dan mengikut akiran al-Asya'ari dan al-Maturidi.

5. Penerapan

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) penerapan adalah proses, cara atau perbuatan menerapkan.²² Menurut Setiawan, penerapan merupakan perluasan aktivitas yang akan menyesuaikan

²⁰Fatkurohman, "Pendidikan Aqidah Anak Dalam Perspektif Al-Quran Surat Al-Baqarah 133", (Skripsi Pendidikan Agama Islam, IAIN Raden Intan Lampung, 2016), 48.

²¹Fauzi, "Ahlussunnah Wal Jamaah Di Indonesia: Antara Al-Asy'ariyyah dan Ahli Hadits" dalam *Jurnal Pemikiran Islam* Nomor 2, (2020), hlm. 159.

²²Kementerian Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, hlm. 869.

proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya.²³ Perbuatan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok ini untuk mencapai maksud yang telah dirumuskan dengan unsur-unsur yang meliputi adanya program yang dilaksanakan, adanya kelompok target, yaitu masyarakat akan menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut dan dengan adanya pelaksanaan baik dari organisasi atau penenrangan yang bertanggungjawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

Arti penerapan dalam penelitian ini adalah proses dan aktivitas yang dilakukan di sekolah dalam unsur akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* terhadap pelajar. Proses-proses penerapan akidah ini akan memberi pengaruh besar pada pegangan dan keyakinan pelajar.

6. Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah

Sekolah ini mengambil nama sesuai dengan Raja Perempuan Perak, yaitu nama beliau Raja Perempuan Ta'ayah. Pendirian sekolah agama ini memiliki tujuan utama untuk menyampaikan ajaran Islam melalui sistem sekolah kepada pelajar perempuan. Sebagai sebuah sekolah asrama, ia juga berperanan menyediakan individu-individu yang boleh melengkapkan diri sebagai seorang muslimah yang berakhlak dan bertanggungjawab kepada agama dan masyarakat. Sekolah ini dahulunya merupakan sekolah berasrama penuh dibawah kerajaan negeri yang dibiayai oleh Kerajaan Provinsi Perak melalui Hal Ehwal Jabatan Agama Perak.²⁴ Namun sekarang sekolah ini sepenuhnya berada di bawah Sekolah Agama Bantuan Kerajaan (SABK). Sekolah ini berada di bandar Perak yang berlokasi di Jalan Raja Dihilir, 30350 Ipoh, Perak, Malaysia.

²³Renny Restiyani, "Penerapan Akad Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia TBK", (Tugas Akhir Diploma Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2021), 4.

²⁴Madiah Mohamad dkk, "Sejarah Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah" dalam majalah Bakti, 2022, hlm. 4.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancan yang sebenarnya. Penelitian lapangan ini bertujuan untuk melihat secara intensif pengaruh konsep *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah.

Penelitian ini bersifat penelitian kombinasi. Penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan dua metode antara metode kualitatif dan kuantitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan objektif.²⁵

Peneliti menggunakan metode penelitian kombinasi model urutan penemuan analisis kualitatif dan kuantitatif. Pada metode ini menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan kualitatif untuk mengumpulkan data bersifat deskriptif bagi menggambarkan serta menjelaskan situasi akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah*, kemudian pada tahap kedua peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk membuktikan, memperdalamkan, dan memperluas data yang diperoleh pada tahap pertama.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan pengambilan data pada tahap pertama dengan menggunakan metode kualitatif lalu dilanjutkan dengan penelitian secara kuantitatif. Alasan peneliti tidak menggunakan metode kualitatif sahaja adalah untuk lebih memahami dengan menjelaskan hasil-hasil pengaruh

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.404.

penerapan terhadap pelajar Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah dari metode kuantitatif.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan pengumpulan data dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun, informan dan responden pula adalah orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti seperti berikut:

Bil	Nama	Jawatan
1.	Puan Fikriah Binti Haji Zawawi	Kepala Sekolah
2.	Puan Aaliah Binti Muhammad	Ketua Bidang Pengajian Islam
3.	Puan Amanah Binti Hadith	Guru Senior
4.	Aida Syafiqah Binti Suhairi	Presiden Badan Dakwah dan Rohani (BADRI)
5.	Siti Hajar Binti Sulaiman	Ketua Pelajar

Selanjutnya, peneliti juga mendapatkan data dengan menggunakan *google form* daripada pelajar yang bersekolah di sekolah Raja Perempuan Ta'ayah seperti berikut:

Bil.	Responden	Jumlah Responden
1.	Pelajar 16 tahun	30
2.	Pelajar 17 tahun	37

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Peneliti sendiri sebagai instrumen utama dilengkapi dengan media untuk memudahkan peneliti. Dalam wawancara peneliti menggunakan alat seperti *handphone* untuk mengambil gambar serta rekaman suara responden. Selain itu, buku catatan dan alat tulis juga digunakan untuk mencatat hal-hal penting

dalam proses wawancara. Instrumen ini digunakan oleh peneliti supaya dapat mempertanggungjawabkan data yang telah diperoleh sebagai bukti-bukti tanpa ada keraguan daripada beberapa pihak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti dengan teknis sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan peneliti dengan cara pengamatan langsung sebagai bukti adanya penelitian. Teknik ini melihat dan mengamati lapangan agar menjadi praktis sosial serta dilakukan bagi memproses objek dan maksud bagi memahami pengetahuan tersebut.²⁶

Observasi yang penulis lakukan adalah dengan mengamati pengamalan akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah* oleh pelajar di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah. Kemudian teknik ini juga dapat mengamati pengaruh penerapan terhadap pelajar yang dilakukan di sekolah ini berdasarkan kurikulum yang dijalankan di sekolah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses percakapan yang mempunyai maksud tertentu atau mendapatkan informasi tertentu yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab antara peneliti dengan responden yang dilangsungkan secara terbuka dan tertutup.

Wawancara terbuka ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi secara mendalam dari guru tentang materi akidah yang di ajar di sekolah. Adapun, kepala sekolah pula bagi mendapatkan informasi berkaitan kebijakan-kebijakan yang berpihak terhadap akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah*. Penelitian ini juga menggunakan atas talian dimana peneliti mengajukan

²⁶Universitas Rahaja, 2020: pengertian observasi, <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/> diakses pada tanggal 4 Juni 2023.

beberapa soal dengan menggunakan kajian soal selidik kepada pelajar Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah yang merupakan pertanyaan untuk mendapatkan informasi terkait sikap-sikap, keyakinan, dan perilaku responden. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada tiga orang guru, kepala sekolah, dan juga pelajar-pelajar di Sekolah Raja Perempuan Taayah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data tertulis, jumlah pelajar, struktur organisasi yang telah diperoleh dari kantor Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah.

Buku-buku akidah yang dipelajari di sekolah ini juga menjadi salah satu dokumentasi dalam penelitian ini. Selain dokumen yang berupa profil sekolah dan majalah sekolah adalah antara bukti bahawa penelitian ini benar-benar dilakukan dengan peneliti turun dilokasi lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan sebelum penulis memasuki lapangan, ketika berada di lapangan serta setelah peneliti selesai di lapangan. Teknik ini mempunyai tiga tahapan yaitu reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan peneliti.²⁷ Teknik ini berfungsi sebagai setiap informan yang diperoleh akan diedit sesuai dengan tema penelitian atau fokus pada hal-hal yang penting dan mengabaikan data-data yang tidak perlu semasa penelitian dijalankan. Adapun data yang diperlukan dianalisis serta diterangkan tentang pengaruh konsep akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* dalam penerapan di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah.

²⁷Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" dalam *Jurnal Alhadharah Nomor 17*, (2018), hlm. 91.

2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai pemaparan informasi yang tersusun untuk memberi peluang terjadinya suatu kesimpulan kajian peneliti. Data-data yang diperoleh hasil daripada penelitian akan dianalisis dan dirangkum. Peneliti akan menjelaskan data pengaruh konsep akidah *Ahl al-Sunah wa al-Jama'ah* dalam penerapan di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah dengan menggunakan bahasa sendiri dalam bentuk uraian yang jelas dan tepat yang diperoleh melalui wawancara tertutup.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian.²⁸ Peneliti dapat menyimpulkan data yang diperoleh daripada hasil penelitian dari lapangan para pelajar mempunyai pengaruh konsep akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* dalam penerapan di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah namun masih ada segelintir pelajar masih tidak mengamalnya dengan betul yang menyebabkan peneliti ingin mengkaji tentang masalah tersebut.

Analisis data kualitatif dan kuantitatif dilakukan dengan cara menguatkan data kuantitatif dengan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan pada tahap pertama. Melalui analisis data ini akan dapat diperoleh informasi pengaruh penerapan akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* terhadap pelajar di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah. Apakah kedua data saling melengkapi, memperluas atau bertentangan. Analisis data kualitatif dan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis data pribadi, psikologi dan pengaruh penerapan di sekolah tersebut.

²⁸Mahsun "Metode Penelitian Bahasa" cetakan pertama, PT RajaGrafindo Persada, 2005, hlm. 271.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah

1. Letak Georafis Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah



Gambar 4.1: Peta sekolah

Lapangan penelitian dalam skripsi ini adalah Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di wilayah kabupaten Kinta Utara, provinsi Perak. Terletaknya lokasi ini di kecamatan Ipoh yang merupakan kota yang pesat. Kawasan ini menjadi tumpuan orang ramai karena dikelilingi dari segi kawasan perumahan, fasilitas-fasilitas umum seperti pasaraya, rumah sakit, hotel dan banyak lagi fasilitas lainnya.²⁹

Dari hasil observasi di atas peneliti mengetahui bahwa di sudut barat daya Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah terdapat gimnasium sekolah itu sendiri yang menghubungkan kedua-duanya adalah melalui jejantas. Adapun di sudut tenggara sekolah terdapat taman rekreasi yang dikenali sebagai Padang Polo tempat dimana kebanyakan masyarakat Ipoh akan melakukan aktivitas senam di kawasan tersebut.

2. Sejarah Berdirinya Sekolah Raja Perempuan Taayah

²⁹Hasil Observasi peneliti selama meneliti di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 25 Mei 2023.

Sekolah ini pertama kali dikembangkan pada tahun 1960,³⁰ di Jalan Raja Dihilir, Ipoh, Perak. Sekolah ini awalnya adalah Sekolah Menengah Agama Jalan Kampung Simee dimana yang dulunya merupakan Khemah Tahanan Politik. Bangunan tambahan politik tersebut telah diubah menjadi ruang kelas dan gedung rumah sakit dijadikan asrama.

Tan Sri Ghazali Jawi merupakan pendiri pertama sekolah ini ketika menyadari bahwa tidak ada sekolah menengah agama di Negera Perak. Pada tahun 1962,³¹ sultan Yusuff Izzudin Shah telah meresmikan pembukaan sekolah tersebut.

Seterusnya, nama sekolah ini diambil dari nama Raja Perempuan Perak, yaitu Raja Perempuan Ta'ayah. Pendirian sekolah ini bertujuan besar untuk menyampaikan pengajaran Islam melalui sistem sekolah kepada para pelajar perempuan. Sekolah ini adalah sekolah asrama penuh dikelola pemerintah negeri bagian yang didanai oleh Kerajaan Negeri Perak melalui Hal Ehwal Jabatan Agama Islam Perak.

Yang menarik dari sekolah ini lagi adalah lagu dan logo sekolah digubah khusus oleh Y.M Raja Hisham. Sekolah ini dari tahun ke tahun, tingkat perkembangan semakin meningkat dan dikenali masyarakat dari pandangan terhadap penambahan guru, meraih juara dalam acara yang melibatkan perwakilan sekolah seperti lomba sukan hoki, bola jaring dan nasyid.

Menurut Puan Noor Aini yaitu kepala sekolah pada tahun 2016, sekolah ini lebih dikenal dengan sebutan Bumi Barakah di mana para pelajarnya mendapat didikan agama yang terpuji dan mempunyai akhlak yang baik hasil daripada *ethos* yang membawa maksud sifat atau ciri sesuatu bangsa, budaya dan era.³²

Kini sekolah ini menjadi fokus utama dalam masyarakat provinsi Perak karena sekolah ini merupakan antar sekolah yang berprestasi tinggi dari sudut akademis dan juga kurikulum. Sekolah

³⁰Profil Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah tahun 2022.

³¹Profil Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah tahun 2022.

³²Madihah Mohamad dkk, "Sejarah Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah" dalam majalah Bakti, 2022, hlm. 4.

ini juga menjadi daya tarik masyarakat karena satu-satunya sekolah agama yang khusus buat pelajar perempuan sahaja di kabupaten tersebut.

3. Visi dan Misi Sekolah Raja Perempuan Taayah

Visi Sekolah Raja Perempuan Taayah adalah melahirkan insan berprestasi dunia dan juga akhirat.

Misi Sekolah Raja Perempuan Taayah adalah menyediakan pendidikan yang berkualiti untuk mencapai keunggulan.³³

Berdasarkan paparan di atas, peneliti dapat mengetahui dan mendeskripsikan sekolah ini ingin melahirkan alumni yang bukan sahaja berkaliber namun dipandang lebih kerana menguasai ilmu agama yang telah diterapkan di sekolah.

4. Moto dan Objektif Sekolah Raja Perempuan Taayah

Moto sekolah adalah *Nukafihulil Majdi* yang artinya adalah berjuang demi kegemilangan.³⁴ Moto ini menjelaskan bahawa sekolah sangat mementingkan guru dan pelajar yang tidak menyerah dalam mengejar kesuksesan sehingga mendapatkannya. Objektif sekolah ini adalah:

- a. Melatih pelajar beriman, berilmu dan beramal saleh.
- b. Mendidik pelajar berakhlak, berdisiplin dan bertanggungjawab.
- c. Untuk mencipta rasa percaya diri, pengembangan potensi, daya kreatif dan tekad.
- d. Menghasilkan pelajar yang sedia menerima perubahan perkembangan mental dan fisik.
- e. Menghasilkan pemimpin yang Islami dan berwibawa.³⁵

Berdasarkan objektif di atas, peneliti memahami bahawa sekolah ini bukan sahaja mementingkan pendidikan akademik tetapi juga pendidikan agama dari sudut praktikal terhadap pelajar sehingga lahirnya pemimpin yang Islami dan berwibawa.

³³Wawancara dengan Puan Fikriah Binti Haji Zawawi selaku Kepala sekolah Raja Perempuan Taayah pada tanggal 25 Mei 2023.

³⁴Profil Sekolah Raja Perempuan Taayah tahun 2022.

³⁵Madiyah Mohamad dkk, "Objektif Sekolah Raja Perempuan Taayah" dalam majalah Bakti, 2022, hlm 1.

5. Logo Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah



Gambar 4.2: Logo sekolah

a. Lambang Negeri Perak

Ini melambangkan bahwa sekolah ini berada di bawah pemerintah Kerajaan Negeri Perak Darul Ridzuan

b. SERATA

Singkat daripada Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah

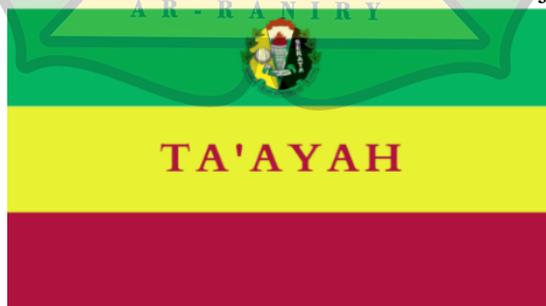
c. Lentera

Melambangkan semangat ketelitian dalam kalangan warga serata sesuai dengan pendidikan negara.³⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, sekolah ini dikelola oleh pemerintah Kerajaan Negeri Perak Darul Ridzuan dan warga sekolah ini mempunyai lingkungan semangat yang tinggi.

6. Bendera Sekolah Raja Perempuan Taayah

Nama bendera sekolah ini adalah Liwa' Al Majdi



Gambar 4.3: Bendera sekolah

³⁶Profil Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah tahun 2022.

- a. Logo melambangkan harapan dan tujuan warga sekolah untuk mencapai keberhasilan dan kehormatan bagi sekolah.
- b. Hijau melambangkan pendidikan berdasarkan syariat Islam untuk memajukan agama di dunia.
- c. Kuning melambangkan keunggulan sekolah yang mencapai Seri Paduka Seri Sultan yang mulia.
- d. Kata TA'AYAH yang ditulis warna merah melambangkan keberanian untuk menyebarkan dan memperkuat berbagai informasi dan mengungkapkan yang hak dan batil.
- e. Merah melambangkan warna sekolah.³⁷

Berdasarkan arti bendera sekolah ini peneliti mengetahui bahwa sekolah ini sentiasa mengharumkan nama sekolah dengan melambangkan sekolah mereka mementingkan pendidikan yang mengikut syariat Islam.

7. Organisasi manajemen Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah.

Organisasi induk Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah terdiri dari kepala sekolah yang dipimpin oleh Puan Fikriah Binti Haji Zawawi, disusuli dengan Penolong Kanan Pentadbiran oleh Puan Aini Noor Azlin Binti Mohd Yusof, kemudian penolong Kanan Hal Ehwal Murid diketuai oleh Encik Zakariya Bin Mohd Samsudin dan dibantu dengan Penolong Kanan Kurikulum yang dipercayakan oleh Puan Rozaidah Binti Mohd Radzi.³⁸

Berikutnya adalah organisasi antar pelajar-pelajar sekolah. Ada dua organisasi penting membantu menjaga kedisiplinan mereka yaitu Ketua Pelajar (KP) dan Badan Dakwah dan Rohani (BADRI).³⁹ Ketua pelajar lebih memerhatikan masalah disiplin yang terjadi di sekolah adapun BADRI lebih memerhatikan etikanya dari segi rohani seperti salat berjema'ah, qiamulail, membaca Ma'thurat dan banyak lagi.

³⁷Madiah Mohamad dkk, "Perlembagaan Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah" dalam majalah Bakti, 2022, hlm 1-2.

³⁸Profil Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah, Tahun 2023

³⁹Hasil Observasi peneliti selama meneliti di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 25 Mei 2023.



Gambar 4.4: Organisasi Pelajar

8. Tenaga Pengajar dan Pelajar di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah



Gambar 4.5: Tenaga pengajar sekolah

Tenaga pengajar Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah terbagi dalam banyak pendidikan kerana sekolah ini memiliki unsur pendidikan akademik, agama dan tahfiz. Para guru yang mengajar di sekolah ini ditunjuk oleh Kementerian Pendidikan Malaysia (KPM), jabatan agama Islam negeri dan ada beberapa juga ditunjuk oleh sekolah. Sebahagian besar guru yang mengajar diharuskan memiliki gelar S1 dengan Diploma Pendidikan Lepas Ijazah (DPLI).⁴⁰ Rata-rata umur guru di sekolah ini memiliki usia 27 hingga 50 tahun. Adapun jumlah guru seperti dalam tabel berikut:

Perempuan		Lelaki		Jumlah
Kementerian Pendidikan Malaysia (KPM)	32	Kementerian Pendidikan Malaysia (KPM)	0	32
Jabatan Agama Islam Negeri	3	Jabatan Agama Islam Negeri	9	12
Sekolah	2	Sekolah	0	2
JUMLAH KESELURUHAN				46

Tabel 4.1: Jumlah tenaga pengajar Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah

Selanjutnya, jumlah pelajar seluruhnya mencapai 597 orang. Nama kelas bagi menengah rendah diambil dari nama-nama syurga yaitu Naim, Firdaus, Ma'awa dan Rayyan. Kelas yang dibahagikan mengikut tingkat IQ pelajar. Berbeda dengan menengah atas di mana mereka dibahagikan mengikut jurusan yang mereka ambil. Kelas Sina dan Haitham dikhususkan untuk pelajar yang mengambil aliran

⁴⁰Wawancara dengan Puan Fikriah Binti Haji Zawawi selaku Kepala Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 25 Mei 2023.

sains, Khawarizmi pula pelajar yang mengambil jurusan akauntasi dan Syafie pelajar yang mengambil jurusan sastra.⁴¹

No.	Kelas	Bilangan Pelajar
1.	1 Naim	28
2.	1 Firdaus	31
3.	1 Ma'awa	30
4.	1 Rayyan	29
5.	2 Naim	30
6.	2 Firdaus	30
7.	2 Ma'awa	31
8.	2 Rayyan	32
9.	3 Naim	28
10.	3 Firdaus	29
11.	3 Ma'awa	32
12.	3 Rayyan	30
13.	4 Sina	25
14.	4 Haitham	23
15.	4 Khawarizmi	30
16.	4 Syafie	27
17.	5 Sina	30
18.	5 Haitham	28
19.	5 Khawarizmi	26
20.	5 Syafie	30
21.	STAM	18
JUMLAH KESELURUHAN		597

Tabel 4.2: Jumlah Pelajar Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah

9. Sarana dan Prasarana Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah.

Sarana dan prasarana di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah sangat nyaman untuk 600 orang pelajar dan 60 orang tenaga

⁴¹Hasil Observasi peneliti selama meneliti di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 25 Mei 2023.

pengajar. Di bagian depan sekolah mempunyai 6 bangunan yaitu bangunan yang di hadapan sekali mempunyai 2 bangunan utama. Bangunan pertama mempunyai 3 lantai yaitu tempat kantor, ruang rapat, musala guru, ruang guru, aula Jawahir, aula Marjan, aula Yakut, dan ruang kaunseling. Kebiasaan dewan-dewan itu menempatkan bilik ujian bagi pelajar yang mengambil I'dadi dan Sijil Tinggi Agama Malaysia (STAM).⁴²

Bangunan selanjutnya adalah aula utama Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah. Aula tersebut dijadikan tempat utama untuk melakukan perhimpunan pagi, acara-acara resmi dan juga tempat ujian-ujian besar seperti Thanawi dan Sijil Pelajaran Malaysia (SPM).



Gambar 4.6: Pelajar menduduki ujian Sijil Pelajaran Malaysia (SPM)

Selanjutnya 3 gedung di depan 2 gedung tersebut memiliki 3 lantai dan selebihnya hanya 2 lantai. Sekolah ini memiliki 21 ruang belajar yang menempatkan 597 orang pelajar. Di dalam setiap ruang belajar dilengkapi dengan meja, kursi, kipas angin, lampu dan rak

⁴²Hasil Observasi peneliti selama meneliti di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 25 Mei 2023.

buku. Selain itu, di gedung 3 lantai, di lantai dasar terdapat laboratorium, kamar mandi, ruang masak, ruang jahit dan ruang konferensi mini. Bangunan yang bersebelahan merupakan bangunan kantin. Pelajar bisa membeli makanan yang tersedia untuk dijual pada saat istirahat.⁴³

Di bagian belakang terdapat 8 bangunan, diantaranya 5 asrama yang dilengkapi kasur, kipas angin, lampu, kamar mandi dan lemari pakaian. Selain itu, satu gedung adalah musala tempat pelajar-pelajar melaksanakan solat berjema'ah 5 waktu sehari semalam, Gedung yang lainnya adalah dewan makan tempat pelajar-pelajar disediakan makan pagi, tengah hari dan juga makan malam. Bangunan terakhir adalah dewan Fatimah, ruang ini digunakan pelajar untuk menonton televisi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sekolah.⁴⁴ Fasilitas Sekolah Raja Ta'ayah lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor	1	Baik
2.	Musala	3	Baik
3.	Ruang kelas	21	Baik
4.	Aula/Dewan	6	Baik
5.	Ruang makan	2	Baik
6.	Padang Bola Jaring	1	Baik
7.	Padang Bola Voli	2	Baik
8.	Padang Bola Tangan	1	Baik

Tabel 4.3: Prasarana Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah

B. Penerapan Aqidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah.

⁴³Hasil Observasi peneliti selama meneliti di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 25 Mei 2023.

⁴⁴Hasil Observasi peneliti selama meneliti di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 25 Mei 2023.

1. Aliran Asyariah dan Maturidiah di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah

Setiap lembaga pendidikan memiliki kecenderungan yang berbeda dalam kegiatan belajar mengajar tetapi tidak jauh perbedaannya karena telah ditetapkan umat Islam di Malaysia hendaklah mengikut ajaran yang berasaskan *Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah* tentang akidah, syariat dan akhlak. Berdasarkan wawancara bersama Puan Fikriah Binti Haji Zawawi sebagai Kepala Sekolah beliau berkata:

Sekolah sepakat menurut aliran yang telah ditetapkan oleh Kerajaan, Jabatan Agama Islam Negeri Perak, Kementerian Pendidikan Malaysia dan Jabatan Pendidikan Negeri Perak sendiri dimana mereka memang mengikut *silibus* dan aliran *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* yang berada di Malaysia.⁴⁵

Ditambah Ustazah Aaliah:

Pengamalan yang kita nampak secara mata kasar kita, mereka memenuhi semua peraturan solatnya, ibadahnya semua mengikut kaedah, cara dan fahaman Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah. Tak terkeluar dari landasan itu, *takde la* fahaman Syiah atau Wahabi di amalan di sekolah ini.⁴⁶

Dalam wawancara di atas, Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah mengamalkan akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini dibuktikan dengan keputusan Majelis Fatwa Muzakarah Nasional ke-8 yang diadakan pada tanggal 24 dan 25 September 1984 tentang gerakan Syiah yang antara lain juga memutuskan sebagai berikut:

- a. Penetapan bahwa umat Islam di Malaysia hanya boleh mengikut ajaran Islam didasarkan pada keyakinan *Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah* tentang akidah, syariah dan akhlak.

⁴⁵Wawancara dengan Puan Fikriah Binti Haji Zawawi selaku Kepala Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 25 Mei 2023.

⁴⁶Wawancara dengan Puan Aaliah Binti Muhammad selaku Ketua Bidang Pengajian Islam Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 25 Mei 2023.

b. Mendukung dan menerima usulan amendemen konstitusional Federal dan Negara Bagian yang menyatakan bahwa agama bagi Persekutuan dan Negeri-Negeri hendaklah agama Islam yang berdasarkan keyakinan *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* tentang akidah, syariah dan akhlak. Selanjutnya Muzakarah Khusus Komite Fatwa Dewan Nasional Urusan Agama Islam Malaysia pada pertemuan tanggal 5 Mei 1996 telah memutuskan bahwa:

- a. Peraturan bahwa umat Islam di Malaysia hanya boleh mengikuti ajaran Islam didasarkan pada *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* tentang akidah, syariah dan akhlak.
- b. Sertifikasi perubahan semua hukum negara yang berkaitan dengan syariah untuk menyelaraskan definisi hukum syarak atau hukum Islam seperti berikut:
Hukum syarak atau hukum Islam adalah hukum Islam yang didasarkan pada keyakinan *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* tentang akidah, syariah dan akhlak.
- c. Sertifikasi bahwa ajaran Islam selain *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* bertentangan dengan hukum syarak dan hukum Islam. Oleh karena itu, dilarang menyebarkan ajaran selain *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah*.
- d. Mengatakan bahwa semua umat Islam di negari ini harus mengikuti hukum syarak Islam didasarkan pegangan *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* sahaja.
- e. Dilarang menerbitkan, menyebarkan dan menyebarkan buku, pamphlet, video dan sejenisnya yang berkaitan dengan ajaran Islam yang bertentangan dengan keyakinan *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah*.⁴⁷

Berdasarkan perkara di atas, maka Malaysia adalah negara Islam yang sudah lama menganut *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* seperti yang dipahami oleh mazhab Syafi'i dalam ilmu fikih, mazhab

⁴⁷Zulkifli Mohamad Al-Bakri, "Al-Bayan Siri 6: Malaysia Negara Ahli Sunnah Wal-Jamaah: Satu Penegasan", Zulkifli Mohamad Al-Bakri, <https://zulkiflialbakri.com/al-bayan-siri-5-malaysia-negara-ahli-sunnah-wal-jamaah-satu-penegasan/2>, diakses pada tanggal 27 Juni 2023.

Asha'irah-Maturidiyyah dalam akidah sedangkan secara akhlak atau rohaniahnya dipengaruhi oleh pandangan Imam al-Ghazali. Kaum melayu Islam di tanah melayu telah menganut pemahaman *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* berdasarkan keyakinan Asha'irah atau Maturidiyyah. Aliran ini jelas terbukti menjadi ajaran yang sangat kuat dan konsisten dalam masyarakat melayu Islam sejak dahulu kala dan telah menjadi pegangan dalam Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah itu sendiri.

2. Proses penerapan *Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah*

Oleh karena itu, sekolah ini merupakan sepenuhnya sekolah di bawah naungan Sekolah Agama Bantuan Kerajaan (SABK) jadi Kokurikulum Bersepadu Dini (KBD) telah dilaksanakan di sekolah tersebut.⁴⁸ KBD merupakan program baru berbasis agama dan bahasa Arab yang disebut sebagai Kurikulum Dini/Azhari. Berbagai mata kuliah yang ada dalam pembelajaran ini antaranya Syariah, Adab wa Balaghah, Lughah Arabiah Mu'aisirah, Manhaj Ulum Islamiyah dan yang paling utama adalah mata kuliah Ushuluddin dimana mata kuliah ini di dalamnya terdapat materi berkaitan tauhid *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah*.

Program pendidikan ini mendukung dan memperkuat empat dimensi kepemimpinan yaitu ketangguhan, kecerdasan emosional dan keterampilan komunikasi yang efektif berdasarkan pemahaman dan penghayatan dalil-dalil naqli serta penyatuan kepada sub-ilmu Syariah, Ushuluddin dan Bahasa Arab.

Program ini juga akan memperkokoh prinsip Islam sebagai agama federal di samping prinsip pertama yang menjadi andalan negara yaitu kepercayaan kepada Tuhan. Kurikulum ini dibangun atas landasan manhaj *Ahl al-sunnah wa al-Jama'ah* dan pandangan mazhab Syafie serta keputusan kelembagaan otoritas agama Islam di Malaysia. Selain itu, program ini dilakukan untuk mempersiapkan bakal ulama dan cendekiawan Islam yang bekaliber dan bertaraf dunia. Untuk itu, kurikulum ini bertujuan menghasilkan agamawan

⁴⁸ Hasil Observasi peneliti selama meneliti di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 25 Mei 2023.

yang berkomitmen ke arah mencapai keredhaan Allah. Pemahaman yang benar dari program pendidikan ini dapat menjadi dasar kokoh untuk mempertahankan kemurnian Islam terhadap ajaran sesat dan masyarakat terhindar dari kelompok jahat yang sering muncul masyarakat dunia.⁴⁹

Selanjutnya, penerapan *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* ini untuk mengingatkan pelajar nama-nama Allah sebelum memulai proses pembelajaran. Pelajar akan melakukan perkumpulan pagi secara dengan membaca doa, menyanyikan Negaraku, lagu sekolah dan juga Asma' al-Husna. Ini dilakukan setiap pagi hari sekolah dari Senin sampai Jumat.

Di dalam Al-Qur'an dan al-Sunnah terdapat sembilan puluh sembilan nama, baik Allah dan sifat-sifat kesempurnaannya yang tidak boleh diubah, ditukar, ditolak dan diingkari, karena nama-nama Allah yang baik itu dan sifat-sifat kesempurnaan-Nya adalah menjadi asas tauhid al-Asma' dan tauhid al-Sifat yang tertaluk di bawahnya pula tiga hal:

- a. Mensucikan Allah dari sifat-sifat yang mencakup sifat-sifat makhluk dan dari segala sifat yang terarah pada fitrah manusia.
- b. Percaya pada nama-nama Allah yang baik dan mempercayai bahwa tiada sesuatu pun makhluk yang sebanding dengan zat Allah.
- c. Tidak tamak dalam mengetahui sifat-sifat Allah dan zat-Nya, karena tidak sesiapa pun yang dapat tahu sifat-sifat dan zat Allah kecuali Allah sahaja yang mengetahuinya.

Dengan memberikan pelajar setiap hari mengingati dan membaca Asma' al-Husna ini dapat mencengah pelajar dari mengingkari bahwa Allah memiliki semua sesuatu dan segala perkara di alam ini tidak ada pentadbir yang lain selain daripada Allah Swt.

⁴⁹Sekolah Menengah Agama Chuah, "Kurikulum Bersepadu Dini", Pn Jamilah Binti Yahya, <http://aktivitismrachuah.blogspot.com/p/kurikulum-bersepadu-dini.html>, diakses pada tanggal 29 Juni 2023.

Kemudian sekolah ini juga menggunakan penerapan dengan melakukan Kuliah Dhuha. Setiap hari minggu, pelajar diminta untuk melaksanakan solat sunat Dhuha berjemaah di musala. Setelah selesai solat sunat Dhuha, akan ada Kuliah Dhuha yang akan disampaikan oleh ustaz atau ustazah yang sudah jelas pegangan akidahnya adalah *Ahl al-sunnah wa al-Jama'ah* supaya ilmu yang disampaikan benar dan memberi pengaruh terhadap pelajar.⁵⁰

Seterusnya, menurut ustazah Aaliah pula selain penerapan di atas terdapat penerapan utama yang dilakukan di sekolah yaitu dengan melakukan kegiatan usrah yang diketuai oleh *naqibah* dengan berkata:

Antara *aktiviti* penerapan yang paling penting sekali adalah dengan melakukan usrah. Sebab apa kita kata penting, sebab dia berada di kelompok yang kecil yang kita boleh *pantau* dan tengok serta diperhati oleh *naqibah*.⁵¹

Tak jauh berbeda ustazah Amanah mengatakan:

Di dalam usrah juga kita sudah dedahkan kepada *naqibah* yang dilantik dengan memberi kefahaman yang betul tentang akidah *Ahl al-sunnah wa al-Jamaah* supaya mereka dapat mengenal pasti prinsip-prinsip akidah tersebut menjadi amalan kepada pelajar yang ada di dalam sekolah.⁵²

Usrah yang berarti berdasarkan wawancara di atas, adalah sebuah kelompok kecil yang telah dibagi menjadi beberapa tingkatan di dalamnya dan dijadikan satu kelompok. Usrah dilakukan tidak hanya dalam bentuk perbincangan namun boleh diberbagaikan asalkan rukun usrah tercapai. Antara rukun-rukun usrah adalah:

- a. Taaruf

⁵⁰ Wawancara dengan Aida syafiqah Binti suhairi selaku Presiden Badan Dakwah dan Rohani Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 25 Mei 2023.

⁵¹ Wawancara dengan Puan Aaliah Binti Muhmamad selaku Ketua Bidang Pengajian Islam Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 25 Mei 2023.

⁵² Wawancara dengan Puan Amanah Binti Hadith selaku guru senior pada tanggal 25 Mei 2023.

Artinya saling mengenali, yaitu mengenal sahabat usrah secara mendalam baik dari segi nama, anggota keluarga, pekerjaan ahli, minat, dan sikap. Proses ini paling efektif dengan melakukan mua'ayashah (saling bersama) yaitu makan bersama dan berbagi masalah bersama.

b. Tafahum

Artinya rasa simpati yaitu saling memahami antara satu sama lain dalam segala keadaan seperti mengalami musibah, kesulitan kehidupan, dan sakit hingga lahirnya semangat kasih sayang. Ahli juga akan saling nasihat menasihati melakukan sifat mahmudah dan selalu bersama-sama memperbaiki diri dari sifat mazmumah.

c. Takaful

Artinya keseimbangan yaitu saling membantu sahabat usrah tanpa mementingkan diri sendiri. Sikap ini dapat membantu dan dapat menciptakan ikatan kasih saayang yang kuat di antara anggota usrah karena Allah Swt.

Setiap kelompok terdiri dari 10 orang anggota dan dua orang atau seorang *naqibah* yang ditugaskan untuk melihat anak-anak dalam kelompok usrah tersebut. *Naqibah* yang ditugaskan harus memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh guru agar mampu memimpin kelompok dengan baik. Setelah melantik *naqibah*, ahli *naqibah* akan mengikuti sebuah acara bernama *Tamrin*. *Tamrin* adalah sebuah program dimana ia bertujuan untuk melatih *naqibah* dari berbagai sudut, terutamanya akidah ataupun keyakinan ahli *naqibah*.⁵³ Pegangan *naqibah* harus berdasarkan *Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah* agar nantinya dapat para *naqibah* menyebarkan kepada anggota usrah dengan benar. Biasanya *tamrin* ini dilakukan 3 hari 2 malam di sekolah maupun di luar sekolah.

Terakhir, menurut ustazah Amanah Binti Hadith sebagai guru senior, pihak sekolah menggunakan penerapan akidah dengan

⁵³Wawancara dengan Aida Syafiqah selaku Presiden Badan Dakwah dan Rohani di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada 25 Mei 2023.

mengikuti sepuluh aspek konsep kepribadian muslim oleh Hasan al-Banna dengan mengatakan:

Sekolah ini memang sepenuhnya mengikut konsep pembentukan kepribadian muslim yang diajar oleh Hasan al-Banna. Seperti yang kita tahu beliau juga sememangnya tokoh *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* dan kesemua sepuluh-sepuluh konsep yang diketengahkan kepada kita ini banyak membantu pihak sekolah dalam membentuk pelajar-pelajar di sekolah ini supaya menghasilkan generasi yang kembali dengan akidah dan syariat Islam yang berlandaskan iman dan taqwa yang tinggi.⁵⁴

Berdasarkan wawancara di atas, untuk menjaga pelajar-pelajar di sekolah tersebut supaya menjadi seorang muslim yang sempurna adalah dengan mengikuti sepuluh aspek yang merangkumi kepribadian muslim bagi Hasan al-Banna yaitu:

a. *Salīm al-'aqīdah*

Salīm al-'aqīdah adalah akidah yang bersih dimana dengan adanya akidah yang murni, seorang muslim dapat menjalin hubungan yang erat dengan Allah serta ikatan yang kuat itulah tidak menyimpang dari jalan yang benar. Akidah ini adalah akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah* yang berpraktik di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah.

b. *Ṣaḥīḥ al-'ibādah*

Ibadah yang benar adalah arti dari konsep kedua ini. Sebagai seorang muslim kita harus terlebih dahulu mengetahui seluk-beluknya, bagaimana memulai dan mengakhiri sesuatu ibadah dengan sempurna agar ibadah yang mereka lakukan akan diterima oleh Allah Swt. Hal ini, sekolah meminta pelajar agar melakukan ibadah secara berjemaah agar ibadah yang terlaksana adalah benar.

c. *Matīn al-Khuluq*

Matīn al-khuluq adalah kekuatan akhlak. Akhlak merupakan karakter manusia sama ada baik maupun buruk. Jadi, untuk

⁵⁴Wawancara dengan Puan Amanah Binti Hadith selaku guru senior pada tanggal 25 Mei 2023.

mendapatkan akhlak baik dan buruk. Maka untuk mendapatkan akhlak yang baik dan sempurna hanya ada satu jalan yaitu meneladani sifat-sifat yang Rasulullah Saw. dan mengikuti manhajnya, serta istiqomah dengan petunjuknya. Sekolah ini juga menjunjung tinggi agar pelajar berakhlak mulia, antara contoh yang dilihat pelajar saat berpapasan dengan guru di lorong, pelajar memberi salam dan menunduk badan sebagai tanda hormat kepada guru.⁵⁵

d. *Qawīy al-Jismī*

Kuatnya jasmani merupakan arti daripada *qawiyyul jismi*. Kekuatan fisik seorang muslim bukan sahaja dengan memiliki otot yang kuat, tetapi juga berusaha melatih dirinya untuk melakukan ketaatan yang meridai di jalan Allah. Sifat ini sangat digalakan oleh pihak sekolah dengan sering memberikan kesempatan kepada pelajar yang berbakat dalam ajang olahraga untuk mewakili sekolah bahkan ada yang berhasil dalam olahraga tersebut. Selain itu, sekolah juga akan menyelenggarakan acara olahraga tahunan yang diikuti oleh seluruh guru dan pelajar.⁵⁶

e. *Muthaqaf al-Fikrī*

Muthaqaf al-fikri memberi pengertian luasnya wawasan berpikir. Seorang muslim haruslah mengetahui sesuatu ilmu dengan berketerampilan yang akan membuat dirinya mengetahui kebenaran dan akan memberi manfaat kepada dirinya.⁵⁷ Pihak sekolah juga menawarkan program yang dipanggil *Young Scientist* kepada pelajar dimana program ini memungkinkan pelajar menciptakan inovasi sendiri demi kenyamanan hidup sehari-hari berdasarkan kreativitas

⁵⁵Hasil Observasi peneliti selama meneliti di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 25 Mei 2023.

⁵⁶Wawancara dengan Siti Hajar Binti Sulaiman selaku Ketua Pelajar Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 25 Mei 2023.

⁵⁷Nur Hayati, "Hasan Al-Banna Dan Konsep Kepribadian Muslimnya", (Tesis Program Pascasarjana, UIN Raden Intan Lampung, 2018), 78-91.

pelajar. Di sini dapat dilihat sekolah ini ada menerapkan sifat luasnya wawasan berpikir terhadap pelajar.

f. *Qadīrun ‘ala al-Kasbī*

Arti *qadīrun ala al-kasbi* adalah seorang muslim harus berusaha untuk bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan dan mampu mandiri, tidak bergantung pada orang lain.⁵⁸ Pelajar di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah dikenal dengan sifat rajin berusaha untuk mencapai sesuatu. Contohnya untuk memenangi pertandingan Bola Jaring, setiap sore waktu riadah, pelajar akan turun ke lapangan untuk berlatih sebelum pertandingan.

g. *Munazamun fi al-Syu'unihī*

Teratur urusannya adalah maksud daripada *munazamun fi syu'unihī* dimana sebagai seorang muslim ketika ada masalah yang harus diselesaikan, maka harus dilakukan secara profesional, bersungguh-sungguh dan bersemangat. Contoh yang dikatakan di atas dapat dilihat pelajar di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah sangat rajin dalam bekerja dengan penuh berkaliber dan bersemangat.

h. *Harīs ‘ala Waqtī*

Pandai menjaga waktu juga merupakan konsep kepribadian dari Hasan al-Banna. Manfaat waktu adalah ketika mengisinya dengan apa saja yang bisa mendekatkan diri dengan Allah. Sekolah ini sangat mementingkan waktu yang setiap jadwal yang ditetapkan oleh sekolah harus dipatuhi oleh pelajar. Kegagalan pelajar dalam mematuhi akan dihukum.⁵⁹ Hal ini dapat menghasilkan pelajar yang berdisiplin.

i. *Nafi' lī-Ghaīrīhī*

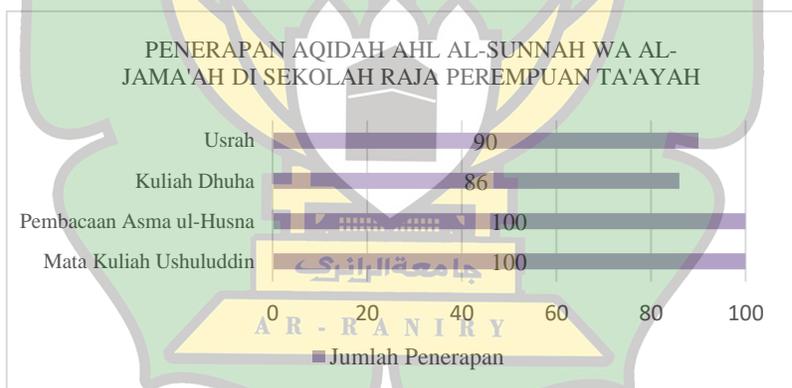
⁵⁸Isniyatun, "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Hasan al-Banna Dalam Risalah Ta'alim", (Skripsi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Walisongo Semarang, 2014), 145.

⁵⁹Wawancara dengan Siti Hajar Binti Sulaiman selaku Ketua Pelajar di Sekolah Raja Perempuan Taayah pada tanggal 25 Mei 2023.

Memberi faedah kepada orang lain adalah makna dari *nafi' li-ghairihi*. Ini termasuk memberi manfaat kepada diri sendiri, keluarga, sahabat, tetangga dan masyarakat. Konsep ini sering dilakukan di sekolah ini dengan memberi kesempatan kepada mana-mana pelajar untuk memberikan tazkirah jumat dan tazkirah maghrib supaya memberi manfaat kepada orang lain. Biasanya tazkirah jumat dilakukan setelah waktu zuhur.

j. *Mujahīdun li-Nafsīhī*

Terkhir adalah menjaga nafsu terhadap kejahatan dan berusaha untuk membawa diri ke arah kebaikan yang diajar oleh agama Islam. Sifat ini sentiasa diterapkan di sekolah melalui organisasi Badan Dakwah dan Rohani yang sentiasa mengajak dan menegur pelajar-pelajar yang berada di sekolah untuk sentiasa buat kebaikan dan meninggalkan kemungkaran.⁶⁰



Gambar 4.7: Percent penerapan yang dilakukan di sekolah

Berdasarkan penerapan di atas, dapat disimpulkan terdapat 4 jenis penerapan yang diterapkan di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah. Kesemua penerapan di atas sememangnya diwajibkan oleh pihak sekolah kepada pelajar untuk mengikutinya, namun hanya

⁶⁰Wawancara dengan Aida Syafiqah Binti Suhairi selaku Presiden Badan Dakwah dan Rohani Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 25 Mei 2023.

penerapan pembelajaran mata kuliah Ushuluddin dan pembacaan Asma ul-Husna sahaja yang sepenuhnya diikuti oleh pelajar. Kuliah Dhuha dan usrah merupakan kurikulum sekolah yang wajib diikuti tetapi masih ada segelintir pelajar yang tidak mahu mengikuti karena atas alasan peribadi mereka sendiri. Hal ini dibuktikan dengan wawancara bersama Aida Syafiqah berkata:

Kebanyakan pelajar tidak mahu mengikuti kuliah Dhuha dan Usrah dengan memberi alasan ingin menyiapkan kerja sekolah atau mengambil waktu mereka untuk menguruskan kegiatan sehari seperti mencuci baju, dan membersihkan diri. Dan ada juga yang mengatakan mereka malas dan lebih memilih untuk tidur sahaja di dalam dorm.⁶¹

Tidak jauh beda dengan Ustazah Aaliah berkata:

Setiap pelajar ada ragam mereka masing-masing. Semua sekolah pasti menghadapi masalah yang sama dimana tidak semua pelajar akan mengikuti semua peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah. Tapi, sekolah ini tidaklah semua pelajar tidak mengikuti kurikulum yang dijalankan oleh pihak sekolah. Hanya dalam 20% sahaja pelajar yang tidak mahu melibatkan diri. Namun, pelajar-pelajar tersebut akan diberikan tindakan oleh pihak sekolah supaya mereka sedar akan kesalahan yang mereka lakukan.

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan sebagian kecil pelajar yang tidak mengikuti penerapan di sekolah karena mereka tidak mahu mengisi masa mereka dengan kurikulum tersebut, mereka lebih memilih untuk memuat ulang kaji pelajaran daripada menghadiri kurikulum tersebut. Namun, pelajar-pelajar seperti ini tidak dibiarkan begitu sahaja, mereka akan dikenakan hukuman yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah supaya mereka sedar akan kesalahan mereka tersebut.

⁶¹Wawancara dengan Aida Syafiqah selaku Presiden Badan Dakwah dan Rohani di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada 25 Mei 2023.

3. Materi yang digunakan tentang aqidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah*



Gambar 4.8: Gambar Kitab yang digunakan.

Berdasarkan gambar di atas, kitab-kitab di atas adalah buku yang digunakan dalam program pembelajaran Kurikulum Bersepadu Dini (KBD).⁶² Di dalam buku ini, terdapat 5 bagian pembelajaran yaitu tauhid, tafsir, hadis, sirah dan akhlak/tasawuf. Kitab ini menjadi bahan utama mereka dalam memahami aqidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* yang akan diajarkan di kelas oleh guru. Kitab ini seluruhnya berbahasa Arab. Selain daripada pelajar mendapat ilmu berkaitan, mereka juga dapat menguasai bahasa Arab dengan baik juga. Antara pembelajaran akidah yang mereka pelajari adalah seperti berikut:

⁶²Hasil Observasi peneliti selama meneliti di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 25 Mei 2023.

Umur	Metode Tauhid
13 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Aqidah al-Shahihah • Ilmu tauhid • Hakikat Iman • Hakikat Islam • Hakikat Ihsan • Hukum Aqli
14 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Adil ala wujud Allah • Asma' ul Husna • Sifat Allah
15 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Iman Qada' wa Qadr • Iman bi Rasul • Sifat Rasul Mustahil • Sifat Rasul Jaizah • Mukjizat Rasul • 'Ismatu Rasul • 'Adad Rasul wa Ulul Azmi min Rasul • Kitab Samawiah

Tabel 4.4: Daftar isi metode Tauhid

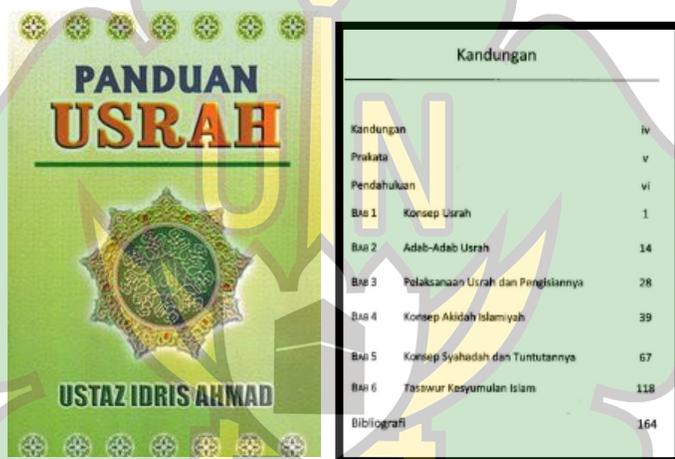
Selanjutnya, adalah materi yang digunakan untuk usrah yang dijalankan di sekolah ini. Pengisian usrah sebenarnya mengikut kebijakan para *naqibah* yang telah dilantik. Ada yang melakukan secara tertutup, ada juga yang melakukan secara terbuka beserta aktiviti-aktiviti lain bagi menarik lagi untuk kegiatan usrah mereka.⁶³ Antara pengisian yang mereka jalankan di dalam usrah adalah:

- a. Tafsir Al-Qura'n dan hadis – 15 minit
- b. Teks utama berkaitan akidah/sirah/ilmu dakwah/akhlak – 30 minit

⁶³Wawancara dengan Aida Syafiqah Binti Suhairi selaku Presiden Badan Dakwah dan Rohani Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pad tanggal 25 Mei 2023.

- c. Hal ehwal semasa/isu semasa – 25 minit
- d. Tazkirah/muhsbah ringkas – 10 minit.

Buku yang merujuk pada para *naqibah* adalah buku berjudul *Panduan Usrah* yang di tulis oleh Yang Berhormat Ustaz Datuk Haji Idris Ahmad dimana beliau pernah menjabat menteri di kantor Perdana Menteri sebagai Hal Ehwal Agama (Menteri Agama) pada tahun 2021.⁶⁴ Materi yang tersedia sebagai pedoman buku ini jelas tidak menyimpang dari akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah*. Contoh buku dan daftar isi yang dijelaskan di atas adalah seperti berikut:



Gambar 4.9: Materi usrah sekolah

C. Pengaruh Penerapan Akidah *Ahl al-sunnah wa al-Jama'ah* di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah.

Penerapan yang telah dilakukan di sekolah, kebanyakannya memberi pengaruh terhadap pelajar. Dalam rangka membentuk akidah islamiyah pada pelajar, maka jalur implementasinya harus ditempuh secara bertahap dan salah satunya dengan mengkaji bagaimana pemikiran dan pemahaman keimanan mereka yang telah

⁶⁴Wawancara dengan Puan Fikriah selaku Kepala Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 25 Mei 2023.

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Menurut kepala Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah:

Selain daripada silibus yang diajar di dalam kelas, pelajar-pelajar juga mempunyai aktiviti yang badan induknya badan Dakwah dan Rohani (BADRI) memang menurut *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* dari sudut pemikirannya, ibadahnya, muamalahnya dan pembelajarannya.⁶⁵

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelajar di sekolah ini dipengaruhi oleh kinerja yang telah dilakukan di sekolah. Soalan-soalan yang diberikan dalam data sebanyak 67 responden dan soalan ini tertuju khas pada pelajar berusia 16 dan 17 tahun saja. Terdapat tiga sudut pemahaman data yang dapat peneliti gunakan melalui *google form* yang diisi oleh pelajar itu sendiri yaitu:

1. Pemahaman tentang sifat Allah dan Rasul

Soalan-soalan yang ditujukan pada pelajar oleh peneliti dianggap sesuai pada tingkat usia mereka karena mereka sudah mempraktikkan penerapan yang telah dilakukan di sekolah tersebut selama lebih dari 3 tahun. Adapun soalan yang ditujukan adalah seperti berikut:

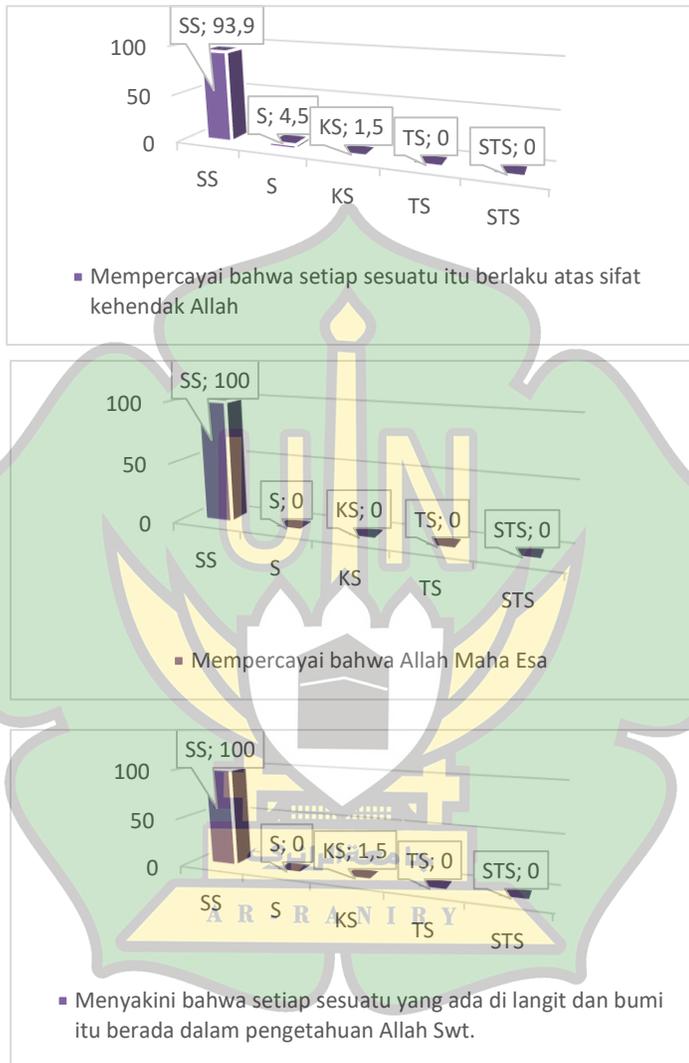
- a) Saya mempercayai bahwa setiap sesuatu itu berlaku atas sifat kehendak Allah.
- b) Saya mempercayai bahwa Allah itu Esa.
- c) Saya menyakini bahwa setiap sesuatu yang ada di langit dan bumi itu berada dalam pengetahuan Allah Swt.⁶⁶

Berdasarkan jawapan informan dari soalan di atas semua pelajar menyakini sifat-sifat Allah, dengan mengetahui dan memahami arti sebenar dari sifat-sifat Allah, maka sifat-sifat itu termasuk dalam sifat wajib yang telah dirumuskan oleh ulama *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah*. Data yang dihasilkan membuktikan bahwa pelajar sekolah telah benar-benar memahami sifat Allah yang diterapkan melalui materi dan kurikulum sekolah. Dengan mengenal

⁶⁵Wawancara dengan Puan Fikriah selaku Kepala Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 25 Mei 2023.

⁶⁶Wawancara *google form* bersama pelajar Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 1 Juni 2023.

nama dan sifat Allah ini sekolah berhasil dalam menerapkan kebenaran iman kepada Allah dan menanamkan cinta di hati pelajar



terhadap Allah. Hal ini dibuktikan dengan hasil data dibawah:

Gambar 4.10: Hasil responden pelajar tentang sifat Allah

Soal	SS	S	KS	TS	STS
1. Saya mempercayai bahwa setiap sesuatu itu berlaku atas sifat kehendak Allah.	93.9%	4.5%	1.5%	0%	0%

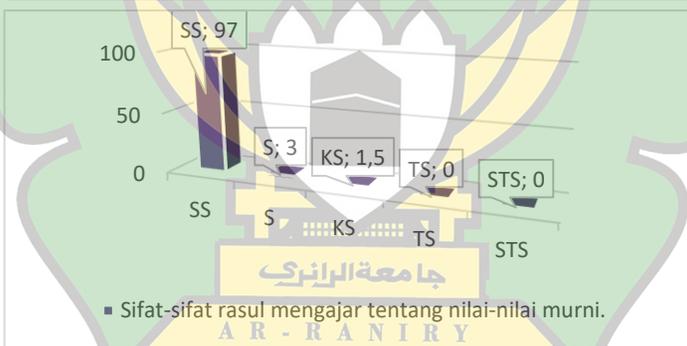
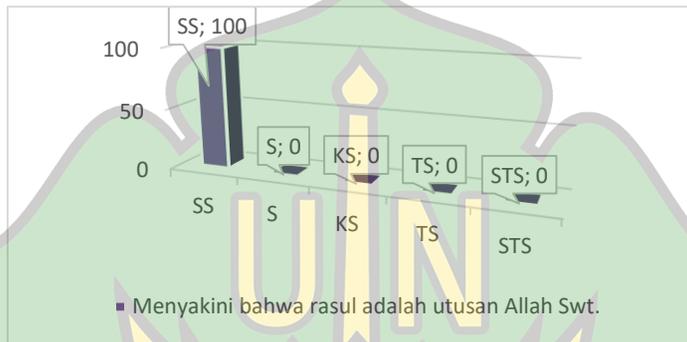
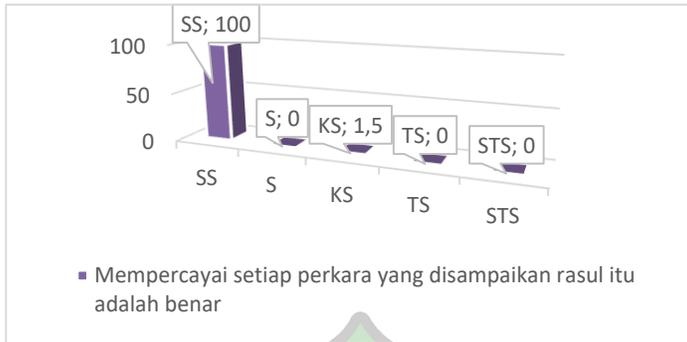
2. Saya mempercayai bahwa Allah itu Esa.	100%	0%	0%	0%	0%
3. Saya menyakini bahwa setiap sesuatu yang ada di langit dan bumi itu berada dalam pengetahuan Allah Swt.	100%	0%	0%	0%	0%

Tabel 4.5 : Tanggapan responden terhadap pemahaman sifat Allah

Pernyataan “saya mempercayai bahwa setiap sesuatu itu berlaku atas sifat Allah” tiada seorang pun responden menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, kurang setuju 1 orang (1.5%), setuju 3 orang (4.5%), dan sangat setuju sebanyak 62 orang (93.9%). Adapun bagi pernyataan “saya mempercayai bahwa Allah itu Esa” dan “saya menyakini bahwa setiap sesuatu yang ada di langit dan bumi itu berada dalam pengetahuan Allah Swt.” Mendapat responden yang sama di mana kesemua responden menjawab sangat setuju 67 orang (100%). Maka berdasarkan hasil responden di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan yang dilakukan di sekolah memberi pengaruh yang baik bagi pemahaman pelajar terhadap sifat Allah.⁶⁷

Seterusnya, adalah menyangkut dengan pemahaman terhadap rasul. Pemahaman akidah setiap pelajar-pelajar ini adalah dengan *mentaṣḍiqkan* di dalam hati mereka bahwa semua rasul-rasul itu adalah utusan Allah dan tidak membeda-bedakan di antar seorang rasul dengan rasul-rasul lainnya. Hal ini karena, jika seseorang yang membedakan di antara rasul-rasul Allah yaitu beriman kepada sebagian rasul, mengingkari yang lain dan mendustakan rasul-rasul yang lain, maka ia termasuk golongan orang-orang yang tidak beriman. Berikut adalah responden pelajar tentang pemahaman mereka terhadap rasul:

⁶⁷ Wawancara *google form* bersama pelajar Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 1 Juni 2023.



Gambar 4.11: Responden pelajar tentang rasul

Soal	SS	S	KS	TS	STS
1. Saya mempercayai setiap perkara yang disampaikan rasul itu adalah benar.	100%	0%	0%	0%	0%
2. Saya menyakini bahwa rasul adalah utusan Allah Swt.	100%	0%	0%	0%	0%
3. Sifat-sifat rasul mengajarkan saya tentang nilai-nilai murni.	97%	3%	0%	0%	0%

Tabel 4.6 : Tanggapan responden terhadap pemahaman sifat rasul

Berdasarkan pernyataan di atas “saya mempercayai setiap perkara yang disampaikan rasul itu adalah benar” dan “saya menyakini bahwa rasul adalah utusan Allah Swt.” Kesemua responden menjawab sangat setuju (100%). Adapun bagi pernyataan “sifat-sifat rasul mengajarkan saya tentang nilai-nilai murni” responden menjawab sangat setuju 65 orang (97%), dan selebihnya menjawab setuju 2 orang (3%).

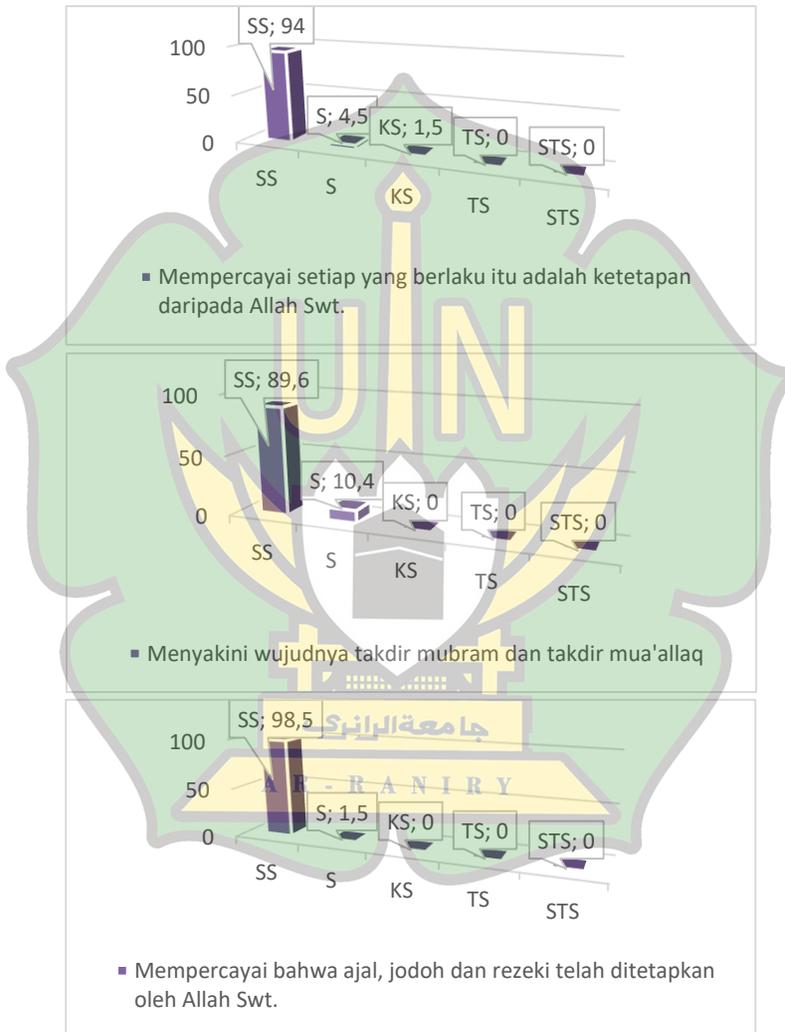
Berdasarkan responden di atas, terlihat jelas bahwa pelajar-pelajar di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah mempunyai pemahaman terhadap rasul mengikut akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah*. Penerapan yang diterapkan kepada pelajar dengan memberi kuliah tentang pimpinan para rasul terdahulu dan acara maulidur rasul secara besar-besaran di sekolah telah mempengaruhi kepada pelajar di sekolah tersebut. Meskipun dari 3% respon yang diberikan oleh pelajar, hal ini tidak memberi pengaruh negatif terhadap pemahaman mereka tentang akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah*.⁶⁸ Oleh karena itu, pihak sekolah lebih fokus pada sebagian pelajar yang memberi respon tersebut agar pemahaman mereka terhadap rasul ini sejajar dengan pelajar yang lain.

2. Pemahaman tentang takdir dan ikhtiar.

Pemahaman ini sangat penting buat pelajar karena ingin menghindari pelajar termasuk dalam kelompok Qadariyah dimana pemahaman mereka yang mengatakan bahwa semua yang berlaku dan terjadi adalah tindakan manusia, bukan takdir daripada Allah. Ada juga kepercayaan Majusi bahwa bagi mereka tuhan yang menjadikan sesuatu perkara yang baik dan tuhan juga yang menjadikan sesuatu perkara yang buruk.

⁶⁸Wawancara *google form* bersama pelajar Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 1 Juni 2023.

Begitu juga dengan pemahaman orang Jabariyah yang menafikan usaha dan ikhtiar manusia karena mereka menganggap bahwa semua usaha ikhtiar manusia itu adalah sia-sia belaka. Menurut mereka, sebagai manusia hanya berserah diri pada Allah tanpa harus berusaha dan berikhtiar dalam menunggu takdirnya.



Gambar 4.12: Responden pelajar tentang takdir dan ikhtiar

Soal	SS	S	KS	TS	STS
1. Saya mempercayai setiap yang berlaku itu adalah	94%	4.5%	1.5%	0%	0%

ketetapan daripada Allah Swt.					
2. Saya menyakini wujudnya takdir mubram dan takdir mua'allaq.	89.6 %	10.4 %	0%	0%	0%
3. Saya mempercayai bahwa ajal, jodoh dan rezeki telah ditetapkan oleh Allah Swt.	98.5 %	1.5%	0%	0%	0%

Tabel 4.7 : Tanggapan responden terhadap pemahaman takdir dan ikhtiar

Pernyataan “saya mempercayai setiap yang berlaku itu adalah ketetapan daripada Allah”, tiada responden menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, kurang setuju 1 orang (1.5%), setuju 3 orang (4.5%) dan sangat setuju 63 orang (94%). Adapun pernyataan “saya menyakini wujudnya takdir mubram dan takdir mua'allaq”, tiada responden menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju. Sebanyak 7 orang (10.4%) menjawab setuju dan 60 orang (89.6%) menjawab sangat setuju. Pernyataan terakhir yaitu “saya mempercayai bahwa ajal, jodoh dan rezeki telah ditetapkan oleh Allah Swt.” responden menjawab setuju hanya 1 orang (1.5%), sangat setuju seramai 66 orang (98.5%).⁶⁹

Data responden di atas menunjukkan ketiga-tiga soalan tidak sejajar pengaruh pemahaman terhadap takdir dan ikhtiar. Namun, respon di atas masih tidak memberi dampak yang negatif terhadap pemahaman mereka karena pelajar cuma kurang pengetahuan dengan lebih mendalam.

Berdasarkan responden di atas terbukti bahwa pelajar Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah percaya bahwa Allah memiliki kekuasaan untuk mengatur segala sesuatu di dunia ini dengan akal dan kehendak-Nya sendiri tanpa diganggu oleh sesuatu kuasa yang lain. Mereka juga berpikir bahwa seseorang harus menerima apa yang terjadi padanya setelah berusaha sebaik mungkin, berikhtiar sedaya upayanya, sama ada berhasil atau sebaliknya adalah terserah kepada Allah. Menurut ustazah Aaliah:

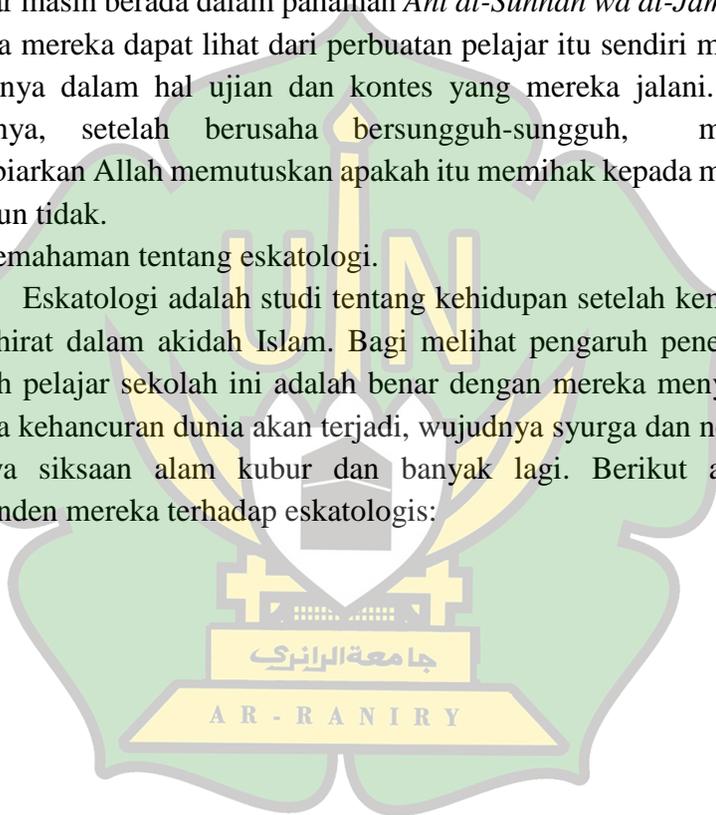
⁶⁹ Wawancara *google form* bersama pelajar Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 1 Juni 2023.

Alhamdulillah setakat ini mengikut pemerhatian ustazah, pelajar-pelajar nampak memahami pemahaman dari sudut usaha dan ikhtiar ini. Hal ini terbukti sendiri dengan pelajar-pelajar itu dari sudut ujian peperiksaan dan perlawanan-perlawanan yang mereka hadapi.⁷⁰

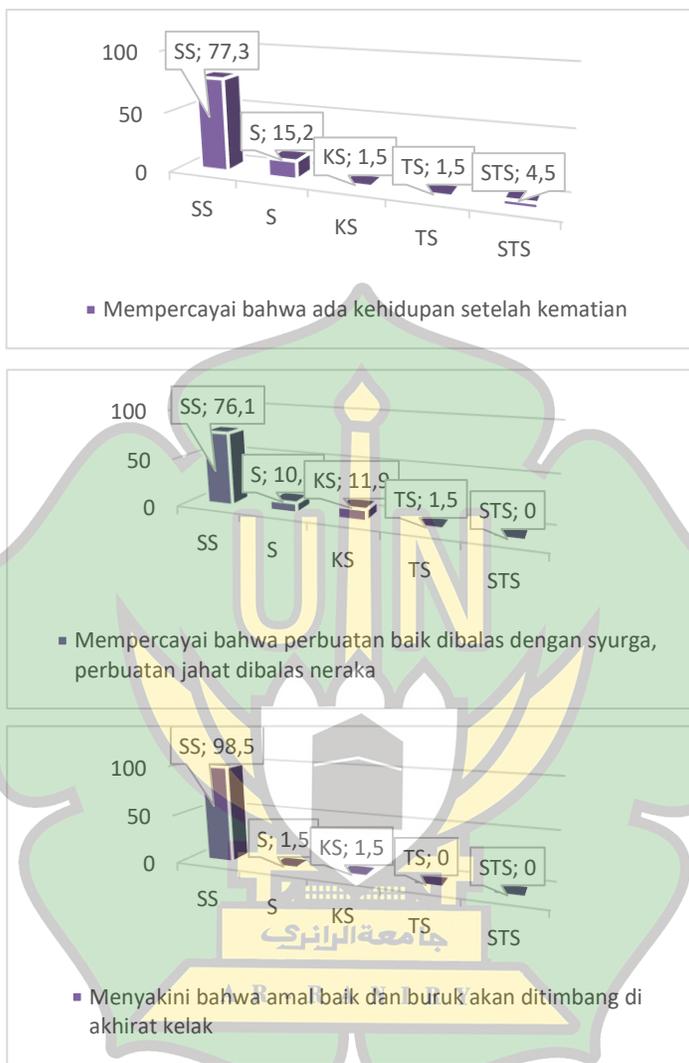
Berdasarkan wawancara tersebut, Ustazah Aaliah mengatakan bahwa pemahaman pelajar dari sudut pandang ini pelajar masih berada dalam paham *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah*, karena mereka dapat lihat dari perbuatan pelajar itu sendiri melalui usahanya dalam hal ujian dan kontes yang mereka jalani. Pada akhirnya, setelah berusaha bersungguh-sungguh, mereka membiarkan Allah memutuskan apakah itu memihak kepada mereka ataupun tidak.

3. Pemahaman tentang eskatologi.

Eskatologi adalah studi tentang kehidupan setelah kematian di akhirat dalam akidah Islam. Bagi melihat pengaruh penerapan akidah pelajar sekolah ini adalah benar dengan mereka menyakini bahwa kehancuran dunia akan terjadi, wujudnya syurga dan neraka, adanya siksaan alam kubur dan banyak lagi. Berikut adalah responden mereka terhadap eskatologis:



⁷⁰Wawancara dengan Puan Aaliah Binti Muhammad selaku Ketua Bidang Pengajian Islam Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 25 Mei 2023.



Gambar 4.13: Responden pelajar terhadap eskatologi

Soal	SS	S	KS	TS	ST S
1. Saya mempercayai bahwa ada kehidupan setelah kematian.	77.3%	15.2%	1.5%	1.5%	4.5 %
2. Saya mempercayai bahwa perbuatan baik dibalas dengan syurga,	76.1%	10.4%	11.9%	1.5%	0%

perbuatan jahat dibalas neraka.					
3. Saya mempercayai bahwa amal baik dan buruk akan ditimbang di akhirat kelak.	98.5%	1.5%	0%	0%	0%

Tabel 4.8 : Tanggapan responden terhadap pemahaman eskatologi

Berdasarkan pernyataan di atas “saya mempercayai bahwa ada kehidupan setelah kematian” responden menjawab sangat tidak setuju 3 orang (4.5%), tidak setuju 1 orang (1.5%), kurang setuju 1 orang (1.5%), setuju 10 orang (15.2%) dan sangat setuju 51 orang (77.3%). Adapun pernyataan “saya mempercayai bahwa perbuatan baik di balas syurga, perbuatan jahat dibalas neraka” tiada responden menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju sebanyak 1 orang (1.5%), kurang setuju 8 orang (11.9%), setuju 7 orang (10.4%) dan sangat setuju 51 orang (76.1%). Akhir sekali pernyataan “saya menyakini bahwa amal baik dan buruk akan ditimbang di akhirat kelak” tiada responden menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju. Sebanyak 1 orang (1.5%) menjawab setuju dan 66 orang (98.5%) sangat setuju.

Boleh disimpulkan responden di atas menunjukkan bahwa 78% pelajar menyakini tentang eskatologi. Selebihnya sebanyak 22% lagi masih belum betul-betul memahami mengenainya.⁷¹ Hal ini karena kurangnya pendedahan dengan mendalam hingga masih ada lagi sebagian pelajar tidak memahaminya. Mereka hendaklah menyakini bahwa orang-orang yang menjadi ahli syurga ialah orang yang beriman, mengorbankan jiwa dan hartanya pada jalan Allah dan mereka yang benar-benar mengerjakan amal kebajikan serta bersifat dengan berbagai-bagai sifat kemuliaan. Neraka pula dijadikan untuk seksaan orang-orang kafir dan orang yang menderhaka terhadap Allah. Jadi pengaruh penerapan ini perlu dipandang serius oleh pihak sekolah dalam memberi pemahaman

⁷¹Wawancara *google form* bersama pelajar Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 1 Juni 2023.

pada pelajar agar mereka memahami serta mempraktikkan amalan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data di atas peranan guru sangat penting dalam memberi pengaruh penerapan pada pelajar. Menurut ustazah Aaliah:

Guru berperanan besar, besar sangat peranannya. Sebab apa, sebab pelajar ini datang daripada pelbagai latar belakang. Ada yang datangnya didikan agama tu kuat bermula daripada rumah. Yang ini kita tidak ada masalah, bahkan inilah yang kita harapkan supaya membantu guru untuk mendidik rakan-rakan. Yang menjadi cabaran kepada guru, dimana adanya pelajar yang latar belakangnya bukan daripada didikan rumah yang tegas dalam segi agama. Jadi guru berperanan memberikan kefahaman yang benar kepada pelajar terhadap akidah yang benar ini. Selain itu juga, guru harus memberikan contoh yang baik kepada pelajar serta guru bersungguh-sungguh dalam membentuk acuan yang betul di sekolah.⁷²

Berdasarkan wawancara di atas, peran guru dalam mempengaruhi penerapan akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* terhadap pelajar ini sangat penting, terutama pada pelajar yang bukan dari latar belakang keluarga yang kuat agamanya dari rumah. Bagi pelajar yang sudah kuat didikan agamanya di rumah mereka sangat-sangat diharapkan dapat bersama-sama membantu guru dalam menerapkan pahaman ini kepada rakan-rakan mereka.

D. Analisa Peneliti

Masalah akidah merupakan masalah penting bagi remaja Islam. Di tengah persimpangan yang memusingkan dari banyak aliran pemikiran, landasan akidah adalah amat penting bagi remaja. Akidah tauhid memberi landasan ikatan kepada Allah yang satu. Banyak aliran ideologis yang berkembang dalam kehidupan manusia dari zaman dahulu sehingga saat ini. Ada juga refleksi filosofi dan antara budaya yang terkait tentang persoalan iman.

⁷²Wawancara dengan Puan Aaliah Binti Muhammad selaku Ketua Bidang Pengajian Islam Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah pada tanggal 25 Mei 2023.

Konsepsi liberal dan pluristik memiliki pengaruh langsung terhadap isu akidah. Upaya pemeluk agama lain, khususnya Kristen untuk menjauhkan diri dari agama merupakan sesuatu yang bertentangan dengan akidah tauhid. Akidah bukan sekadar pernyataan Allah Maha Esa dan pengakuan nabi Muhammad Saw. sebagai utusannya. Di sisi lain, ia amat penting untuk memahami dan menerapkan Allah dalam keyakinan, perkataan, amalan dan juga manifestasi ilmu.

Remaja tidak hanya menjadi pemeluk agama Islam berdasarkan warisan turun-temurun tetapi juga perlu memperoleh ilmu tentang akidah tauhid, memperkokoh ibadah, memahami tata cara syariah dan fikrah selain akhlak yang mulia. Landasan ini sangat penting bagi remaja karena keyakinan tanpa dukungan ilmu tidak akan memberikan kekuatan, pemahaman tentang hakikat keberadaan dan hubungan dengan pencipta.

Maka, penting bagi para remaja Islam untuk memahami agamanya melalui ilmu dan amal. Dengan adanya sekolah-sekolah seperti Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah dapat membantu remaja dalam menguatkan dan mendalami tentang akidah yang benar. Kadangkala remaja memiliki kekuatan rohani yang tinggi, tetapi lemah dalam amal Islamnya. Karena itu sekolah seperti Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah penting bagi mereka yang bukan sahaja mendapat ilmu, tetapi juga dapat mengamalkan apa yang telah diajar menjadi rutin harian mereka.

Penguat akidah mereka harus dikuatkan melalui sekolah-sekolah seperti ini sebelum mereka menghadapi tantangan yang mendatang. Seperti yang kita ketahui era globalisasi dunia sekarang lebih mudah untuk pelajar dipengaruhi dengan pelbagai pemahaman yang mana jika mereka tidak ada pemahaman yang kuat terhadap akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah*, mereka akan meninggalkan daripada pegangan yang sedia ada.

Oleh karena itu, penting untuk memahami akidah ini dan mengamalkannya dari usia remaja agar sentiasa dapat mencari jalan untuk meningkatkan iman dan ilmu disamping dapat memenuhi

kebutuhan semasa di masa hadapan yang sudah semestinya jauh lebih mencabar dari kehidupan saat ini. Lingkungan mereka akan lebih luas setelah mereka habis pembelajaran di sekolah menengah dan banyak jenis pahaman yang akan mereka temukan nanti.

Berdasarkan pemerhatian peneliti negara Malaysia adalah sebuah negara yang akan terus mengikut jalur *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* sama ada dari sudut akidah dan syariah. Namun, cara penerapan yang dilakukan untuk memberi pemahaman terhadap seluruh masyarakat tentang akidah yang benar ini kurang mendapat dukungan dari pemerintah. Mungkin pemerintah boleh memperkaya program berbasis akidah dan berpartisipasi dalam pelajaran yang tersedia di sekolah.

Upaya mereka melakukan program Kurikulum Bersepadu Dini (KBD) adalah usaha yang baik dan dapat membantu pelajar memperdalam pemahaman tentang ilmu tauhid. Namun, seperti yang kita ketahui bersama pembelajaran di luar kelas juga lebih berdampak pada pelajar. Adapun, pemerintah boleh ditambah lagi program yang lebih menarik agar pelajar dapat menguatkan keyakinan akidah mereka terhadap akidah yang benar yaitu akidah *Ahl a-Sunnah wa al-Jama'ah*.

Selain usaha pemerintah guru juga menjadi faktor utama pelajar di sekolah dalam penerapan akidah yang benar. Guru harus terlebih dahulu memahami akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* sebelum mereka menerapkannya pada pelajar. Dengan kuatnya pegangan guru terhadap akidah ini, dan cara tepat dalam pemahaman akidah, pelajar akan lebih yakin dengan pegangan mereka.

Sementara itu, pengaruh penerapan akidah di sekolah terhadap pelajar dapat dilihat melalui, pertama pelajar bersikap tawwasuth, yakni nampak dari sikap mereka yang sentiasa berperindian teguh terhadap dirinya sendiri, tidak menyalahkan pendapat orang lain yang berbeda dengannya. Kedua, sikap i'tdal yang terlihat dari pelajar yang sentiasa adil terhadap diri mereka sendiri dengan melakukan kewajiban-kewajiban yang telah di perintah oleh Allah Swt. dan nabi Muhammad Saw. Ketiga adalah

sikap tawazun, yakni sifat menuntut ilmu umum dan bergaul dengan orang lain yaitu dengan mencari ilmu agama serta mengabdikan diri terhadap Allah Swt.

Pengaruh penerapan akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* di sekolah ini boleh disimpulkan berjaya tetapi harus dimantapkan lagi dan memperkemaskan lagi program-program yang sedia ada. Guru bisa kreatifitaskan lagi program yang berhubung dengan akidah agar pelajar dapat memahami dan dapat diperkokohkan lagi pegangan akidah mereka yang sedia ada.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan penulis pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah mengamalkan akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* yang sesuai dengan aliran as'ariyah dan maturidiyah yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Proses penerapan yang dilakukan di sekolah ini secara umumnya pembelajaran di dalam kelas berdasarkan Kitab Ushuluddin yang membahaskan konsep tauhid di dalamnya. Selain itu, pihak sekolah juga menggunakan penerapan kurikulum pembelajaran di luar kelas seperti, membaca Asma'ul Husna, usrah, tamrin dan kuliah Dhuha terhadap pelajar.

Meskipun proses penerapan telah banyak dilakukan di sekolah, masih belum mencukupi untuk pemahaman pelajar terhadap akidah dengan lebih mendalam karena masih ada segelintir pelajar yang ragu-ragu terhadap keyakinan mereka. Data yang diperoleh dari tiga pahaman pelajar adalah pahaman tentang sifat Allah dan Rasulluah, pahaman tentang takdir dan ikhtiar dan akhir sekali pahaman terhadap eskatologi. Antara ketiga-tiga data itu, pahaman terhadap eskatologi masih ada segelintir pelajar yang belum memahami sepenuhnya. Guru berperan penting dalam memastikan pengaruh penerapan akidah tentang pahaman eskatologi ini agar mereka lebih memahaminya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti ingin mengemukakan beberapa hal yang dirasakan amat perlu untuk diutarakan agar menjadi saran yaitu penelitian ini masih ada beberapa isi yang belum dijelaskan secara mendalam. Jadi, peneliti menyarankan pelajar di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah agar lebih mendalami akidah yang telah diterapkan di sekolah tersebut.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian pengaruh konsep akidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* dalam penerapan di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi metode, teknik penulisan, dan sistemika masih terdapat kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan bagi penulis untuk karir dalam bidang akademik di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmadi, Wahid. *Risalah Akhlaq*, Solo: Eka Intermedia, 2004
- Hasballah Thaib, H. Zamakhsyari. “*Metodologi Studi Islam*”, cetakan pertama, Yogyakarta, Deepublish, 2022
- Ibrahim, Said. *Aqidah Ahli Sunnah Waljamaah*, Kuala Lumpur, Darul Ma’rifah, 1996
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cetakan keenam, Jakarta, 2012.
- Mahsun “Metode Penelitian Bahasa” cetakan pertama, 2005.
- Mohamad, Madihah dkk. Sejarah Sekolah Raja Perempuan Ta’ayah” dalam majalah Bakti, 2022.

Jurnal

- Adibah, Ida Zahara. “Pendekatan Sosiologis dalam Studi Islam” dalam *Jurnal Inspirasi Nomor 1*, (2017).
- Ashari Akhmad dan Muhammad Chairul dkk. “Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Persepektif Al Ghazali”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam Nomor 2*, (2021).
- Fauzi. “Ahlussunnah Wal Jamaah Di Indonesia: Antara Al-Asy’ariyyah dan Ahli Hadits” dalam *Jurnal Pemikiran Islam Nomor 2*, (2020).
- Musyarif. “Hasan al-Banna Al-Ikhwān Al-Muslimin: Studi Pemikiran dan Gerakan Dakwah”, dalam *Jurnal Kurioritas Nomor 1*, (2017).
- Nini Adelina Tanamal dan Margaretha Rumbekwan. “Peran Perempuan dalam Ketahanan Nasional”, dalam *Jurnal Ilmu Pemerintaha Widya Praja Nomor 2*, (2022).
- Nur Faizah dan Suhartono. “Konsep Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama’ah dan Pembinaan dalam Pendidikan Agama Islam Menurut Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani” dalam *Jurnal Pedidikan Islam Al I’tibar Nomor 4*, (2017).

Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif" dalam *Jurnal Alhadharah Nomor 17*, (2018).

Surur, Agus Miftakus dkk. "Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di MTS Hidayatus Sholihin Turus", dalam *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, (2021).

Yakub. "Pendidikan Informal dalam Perspektif Pendidikan Islam", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Nomor 1*, (2020).

Fasya, Zaini. "Penguatan Pendidikan Aqidah Anak dari Penyimpangan Budaya Online" dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, (2019).

Skripsi

Andriyani, Eka. "Pengalaman Aida Islam dalam Pergaulan Remaja di Desa Sitiambia Das Kecamatan Singki Kabupaten Aceh Singkil" (Skripsi Aqidah Filafat Islam, UIN Sumatra Utara Medan, 2020)

Fatkurohman. "Pendidikan Aqidah Anak dalam Perspektif Al-Quran Surat Al-Baqarah 133", (Skripsi Ilmu Tarbiyah, IAIN Raden Intan Lampung, 2016).

Isniyatun. "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Hasan al-Banna dalam Risalah Ta'alim", (Skripsi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Walisongo Semarang, 2014).

Komariyah, Eni. "Pemantapan Aqidah Remaja Islam di Era Globalisasi" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

Mustari, Irfan Taufiq. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Ahlussunnah wal-Jamaah An-Nadhliyyah Melalui Program Kegiatan Keagamaan di SMA Islam Nusantara Malang" (Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam, 2020).

Nugraha Hia, Rizky Saputra. "Pengaruh Pengajaran Aqidah Akhlak terhadap Kepribadian Siswa" (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2019).

- Nur Hayati. “Hasan Al-Banna dan Konsep Kepribadian Muslimnya”, (Tesis Program Pascasarjana, UIN Raden Intan Lapung, 2018).
- Nurina Sofiyatn, “Nilai-nilai Keteladanan Guru dalam Kitab An-Nur Al-Burhaniy Juz 11 Karya KH. Muslih A-Maraqi” (Skripsi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021).
- Nurmayunita. “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Karakter Siswa Kelas IIV di Madrasah Tsnowiyah Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy Sri Gunung Sungai Lilin Musi Banyuasin Sumatera Selatan” (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2021).
- Restiyani, Renny. “Penerapan Akad Murabahah pada Bank Muamalat Indonesia TBK”, (Tugas Akhir Diploma Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2021).
- Rizinnda, Tika. “Implementasi Pendidikan Agama pada Remaja dalam Keluarga di Lingkungan VII Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung” (Tesis Pendidikan Islam, UIN Sumatera Utara Medan, 2017).
- Sitti Masitha Masykur dan Muhammad Aldair Ananda. “Pendekatan Noratif dalam Studi Islam” (Makalah Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhaad Idris Samarinda, 2022).

Website

- Al-Bakri, Zulkifli Mohamad. “Al-Bayan Siri 6: Malaysia Negara Ahli Sunnah Wal-Jamaah: Satu Penegasan”, Zulkifli Mohamad Al-Bakri, <https://zulkiflialbakri.com/al-bayan-siri-5-malaysia-negara-ahli-sunnah-wal-jamaah-satu-penegasan/2>, (accessed June 27, 2023)
- Agama Chuah, Sekolah Menengah, “Kurikulum Bersepadu Dini”, Pn Jamilah Binti Yahya, <http://aktivitismrachuah.blogspot.com/p/kurikulum-bersepadu-dini.html>, (accessed June 27, 2023)

Lampiran 1: Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
<http://iuf.uin.ar-raniry.ac.id/>

Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Nomor: B-1123/Un.08/FUF/KP.01.2/05/2023

Tentang

Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam
pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang:

- bahwa dalam usaha untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dan diserahkan tugas sebagai Pembimbing Skripsi tersebut.

Mengingat :

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012; tentang Pendidikan Tinggi;
- Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963; tentang Pendirian IAIN Ar-Raniry.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014; tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Peraturan Presiden RI Nomor 64 tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003; tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015; tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2014; tentang Jenis-jenis Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang kepada Para Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam Lingkungan

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KESATU : Mengangkat / Menunjuk saudara

a. Dr. Lukman Hakim, M.Ag	Sebagai Pembimbing I
b. Happy Saputra, S.Ag., M.Fil.I	Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing Skripsi yang diajukan oleh :

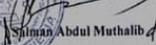
Nama : Nawirah Binti Norazli
NIM : 190301027
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Pengaruh Konsep Aqidah Ahli Sunnah wal Jamaah dalam Penerapan di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah Ipoh Perak, Malaysia

KEDUA : Pembimbing tersebut pada diktum pertama di atas ditugaskan untuk membimbing skripsi mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

KETIGA : Kepada Pembimbing tersebut diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Surat keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 05 Mei 2023
Dekan


Nishman Abdul Muthalib

Tembusan :

- Wakil Dekan I Fak. Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Ketua Prodi AFI Fak. Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Pembimbing I
- Pembimbing II
- Kasub. Bag. Akademik Fak. Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Yang bersangkutan

Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1344/Un.08/FUE/PP.00.9/05/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Pengetua Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah Ipo, Perak, Malaysia
Assalam'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NAWIRAH BINTI NORAZLI / 190301027**
Semester/Jurusan : VIII / Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat sekarang : Blangkrong, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Tha pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengaruh Konsep Aqidah Ahli Sunnah Waljamaah Dalam Penerapan Di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah Ipo Perak Malaysia*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 29 Mei 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 29 November 2023

Dr. Maizuddin, M.Ag.



Lampiran 3: Surat Permohonan Membuat Penelitian Ilmiah

PERMOHONAN MEMBUAT KAJIAN SOAL SELIDIK

FROM : "Nawirah" <nawinazli99@gmail.com> TO: Sekolah

Raja Perempuan Taayah

Date: 26 Mei 2023

Assalamualaikum wbt.

Tuan/puan.

PER: PERMOHONAN MEMBUAT KAJIAN SOAL SELIDIK DI SEKOLAH RAJA PEREMPUAN TA'AYAH, JALAN RAJA DIHILIR, IPOH, PERAK

Dengan segala hormatnya perkara diatas adalah dirujuk.

2. Saya **Nawirah Binti Norazli, Nombor Matriks: 190301027** merupakan pelajar semester akhir jurusan Aqidah Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh Indonesia ingin memohon membuat kajian bertajuk "Pengaruh Konsep Aqidah Ahli Sunnah Waljamaah Dalam Penerapan Di Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah Ipoh Perak Malaysia".

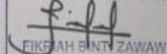
3. Untuk makluman Tuan/Puan, saya sedang menjalani kajian soal selidik mengenai aqidah Ahli Sunnah Waljamaah yang diterapkan di sekolah ini. Oleh itu dengan rendah hati saya memohon bantuan daripada pihak sekolah bagi membantu dan menyokong kajian yang sedang saya menjalani. Antara maklumat yang diperlukan ialah:

- i. Profil Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah
- ii. Data pencapaian pelajar
- iii. Borang kaji selidik kepada guru dan pelajar-pelajar di sekolah
- iv. Surat pengesahan daripada sekolah tentang kajian yang telah saya lakukan.

4. Sehubungan dengan itu, dikemukakan surat sokongan daripada universiti untuk rujukan pihak tuan/puan. Segala maklum balas daripada pihak tuan/puan amatlah saya hargai dan boleh menghubungi saya di nombor 01152603458 atau di email ke nawinazli99@gmail.com.

5. Justeru itu, saya berharap pihak Tuan/Puan dapat mempertimbangkannya dengan sewajarnya dan segala kerjasama dari pihak Tuan/Puan kami dahulukan dengan ucapan terima kasih.

SALINAN, DIAKUI SAH


FIKRAH BINTI ZAWAWI
Pegawai
Sekolah Raja Perempuan Taayah
Ipoh, Perak

Lampiran 4 : Lokasi penelitian



Asrama Sekolah



Surau Al-Qanitat Sekolah

Lampiran 5: Foto Bersama Narasumber



Foto wawancara Kepala Sekolah Puan Fikriah Binti Haji Zawawi



Foto wawancara bersama Ketua Bidang Pengajian Islam Sekolah Puan Aaliah Binti Muhammad



Foto wawancara bersama guru senior sekolah Puan Amanah Binti Hadith

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : Nawirah Binti Norazli
Tempat /Tgl Lahir : Perak, Malaysia 21 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/190301027
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Malaysia
Status : Belum Nikah
Alamat : Lot 15053, Laluan Desa Tasek Bakti
31400, Ipoh, Perak Darul Ridzuan.

2. Orang Tua/Wali

Nama Ayah : Haji Norazli Bin Musa
Pekerjaan : Meninggal
Nama Ibu : Hajah Mastura Binti Haji Ahmad
Pekerjaan : Guru

3. Riwayat Pendidikan

- a) Pasti Al-Falah, Manjung : Tahun Lulusan 2005
- b) SD Tasek, Ipoh : Tahun Lulusan 2011
- c) Sekolah Raja Perempuan Ta'ayah : Tahun Lulusan 2017
- d) FUF AFI Ar-Raniry : Tahun 2019 sd sekarang

4. Pengalaman Berorganisasi

- a) Timbalan Exco 3K Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia di Indonesia (2022)
- b) Timbalan Presiden Anak Negeri Perak Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia di Indonesia (2023)

Banda Aceh, 13 Mei 2023
Penulis,

Nawirah Binti Norazli
NIM. 190301027